

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG
KABUPATEN GOWA**

***THE EFFECT OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODEL
ON STUDENTS' ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES
IN GRADE IV OF SD INPRES PACCINONGANG, GOWA
REGENCY***



BASMALA

NIM 1050611022

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG
KABUPATEN GOWA**

***THE EFFECT OF PICTURE AND PICTURE LEARNING MODEL
ON STUDENTS' ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES
IN GRADE IV OF SD INPRES PACCINONGANG, GOWA
REGENCY***

TESIS

**Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Program Studi Magister Pendidikan
Dasar**

BASMALA

NIM. 105061103622

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

TESIS
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG
KABUPATEN GOWA

Yang Disusun dan Diajukan oleh

BASMALA

Nomor Induk Mahasiswa: 105061106522

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 27 Desember 2024

Menyetujui Komisi Pembimbing

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D

Pembimbing II



Dr. Suardi, M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar



Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 0901107602

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088 295

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas
IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Basmala

NIM : 105061106522

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal
27 Desember 2024 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada Program
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Desember 2024

Tim Penguji

Dr. Andi Adam, M.Pd.
(Pimpinan / Penguji)

Kaharuddin, M.Pd., Ph.D.
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Suardi, M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.
(Penguji)

Dr. Idawati, M.Pd.
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basmala

NIM : 105061106522

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 16 Juli 2025



Basmala

MOTTO

إِنَّ هَٰذَا لَیُّبَدِّلُ مَا بَقِیَ مِنْهُمْ خَتَمَهُ یُغَیِّرُوْا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ ۝ هَٰذَا لَیُّبَدِّلُ سُوْرًا ۚ لَّیْ مَرَدُّ لَّہٗ ۚ وَمَا لَہُمْ ۝
رَّحْمٰنٌ ذُوْہِ مِنْ وَآلِ ۝۱۱

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar Rad , 11)

ABSTRAK

Basmala. 2024. Pengaruh Model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa dibimbing oleh Kaharuddin dan Suardi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa. Metode penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dari dua kelas SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa. Sampel penelitian diambil dari SD Inpres Paccinongan menggunakan teknik random sampling dengan total 48 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai signifikansi (α) yang diperoleh 0,040 untuk aktivitas dan 0,016 untuk hasil belajar yang lebih kecil dari nilai α yang umumnya digunakan 0,05 disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* secara signifikan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pencapaian akademik mereka. Penelitian ini merekomendasikan penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*, Aktivitas belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Basmala. 2024. The Influence of the Picture and Picture Learning Model on Learning Activity and Outcomes in Social Studies at the Fourth-Grade Students SD Inpres Paccinongang, Gowa Regency. Supervised by Kaharuddin and Suardi.

This study aimed to examine the influence of the Picture and Picture learning model on students' activity and learning outcomes in Social Studies for fourth-grade students at SD Inpres Paccinongang, Gowa Regency. The research used a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The study population consisted of fourth-grade students from two classes at SD Inpres Paccinongang, Gowa Regency. The sample was selected using random sampling, totaling 48 students. Data were collected through observation and tests and analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results indicated a significant influence of the Picture and Picture learning model on students' activities and learning outcomes. Based on the significance values obtained—0.040 for activity and 0.016 for learning outcomes, both smaller than the commonly used alpha value of 0.05—it is concluded that the Picture and Picture model significantly affects student activity and learning outcomes. This finding demonstrates the effectiveness of the Picture and Picture learning model in increasing student engagement and enhancing their academic achievement. This study recommends implementing the Picture and Picture model to improve student engagement and learning outcomes in elementary school Social Studies education.

Keywords: *Picture and Picture, Activity, Learning Outcomes.*

CD Nov 2024

ABSTRAK

LPB/2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan berkah dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam juga dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW., sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas, Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa". Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan selama menyelesaikan penelitian tesis ini. Oleh karena itu, dikesempatan kali ini peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir Abd Rakhim Nanda MT IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Prof. Dr. Irwan Akib, M. Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Mukhlis, S. Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Kaharuddin, S.Pd., M. Pd., Ph.D. Selaku pembimbing 1 dan Dr. Suardi, M. Pd. Selaku pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, semangat dan nasehat serta selalu bersedia meluangkan yang telah memberikan ilmu, arahan, motivasi, semangat

dan nasehat serta selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. selaku penguji 1 dan Dr. Idawati, S.Pd., M. Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis peneliti.
6. Dr. Agustan S, M.Pd. sebagai Validator 1 dan Dr. Idawati, S.Pd.,M.Pd. sebagai Validator 2 yang telah membantu peneliti dalam membuat instrumen Penelitian.
7. Dr. Muhammad Muzaini, M.Pd. Ketua Pusat Publikasi dan Verifikasi KTI yang telah memberikan arahan kepada Peneliti untuk proses pengajuan Validasi Instrumen penelitian.
8. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Pengawai/ tata usaha Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah, atas segala pelayanan administrasi selama perkuliahan.
10. Rustam Suddin, S.Pd. Selaku kepala sekolah SD Inpres Paccinongan dan yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.
11. Superhero dan Panutanku Kedua bapak Baharuddin. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, mengorbankan kehidupannya untuk mencari nafkah melewati ombak besar dan

bermalam di lautan dan tidak pernah mengeluh dan menjadi sumber inspirasi dan kekuatan peneliti dalam menjalani hidup, memberikan dukungan melanjutkan pendidikan hingga penulis mampu menyelesaikan Sarjana Magister Pendidikan Dasar.

12. Pintu Surgaku, mama Rohani yang tidak henti- hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi dan nasehat untuk senantiasa banyak bersabar menjalani kehidupan serta do'a setiap hari. Terima kasih atas kepercayaan pada peneliti anak perempuan pertama yang punya karakter yang muda menangis, sehingga peneliti mampu melanjutkan Pendidikan Magister Pendidikan Dasar dan dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

13. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa memberi semangat dan dorongan dan selalu menanyakan perkembangan tesis yang saya susun.

14. Kepada Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Kabid SPM Moderatif, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dan kehidupan setiap hari penulis. Telah mendukung, menghibur, menjadi pendengar terbaik atas keluhan, dan memberikan terus semangat untuk pantang menyerah.

15. Nurfiana S.Pd., M.Pd, dan Sri wahyuni S.Pd. sebagai saudara tak sedarah yang telah menjadi support system dan tempat peneliti menceritakan suka dukanya selama Menjalani perkuliahan.

16. Darma S.Pd., M.Pd, Teman PPG Prajabatan Yang senantiasa saya repotkan dan selalu membantu dan menjadi pendengar terbaik jika saya senang atau sedih.

17. Intan, Muhammad Sabri, Nurmila, Serly, Afifah Teman PPG Prajabatan yang senantiasa mengizinkan saya ke kampus untuk bimbingan walau masih di sekolah PPL, selalu mengerti keadaan saya yang harus menjalankan pendidikan S2 dan PPG.

18. Nurul Hikma Fajriah, Nurfitra, Syaeful Padya, Nurhikma Satya, Habib Agung Issul Haq, dan seluruh teman kelas B Dikdas 2022 yang telah kebersamaan peneliti selama perkuliahan.

Atas bantuan dari berbagai pihak, peneliti hanya dapat memanjatkan doa semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah serta mendapatkan pahala. Peneliti menyadari masih banyak terdapat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Konsep Model	9
2. Konsep Aktivitas Belajar	30
3. Konsep Hasil Belajar	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Desain Penelitian	46

D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable	51
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

A. Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
B. Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	46
C. Tabel 3.2 Populasi.....	47
D. Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongan.....	49
E. Tabel 3.4 Aktivitas Siswa Picture and Picture.....	50
F. Tabel 3.5 Kategori Aktivitas Belajar Siswa.....	54
G. Tabel 3.6 Kategori Hasil Belajar Siswa.....	54
H. Tabel 4.1 Kategori Aktivitas Belajar.....	57
I. Tabel 4.2 Pretest Hasil Belajar Siswa EKS dan KTR.....	60
J. Tabel 4.3 Postes Hasil Belajar Siswa EKS dan KTR.....	64
K. Tabel 4.4 Diagram Normalitas Data.....	64
L. Tabel 4.5 Homogenitas.....	67
M. Tabel 4.6 Uji Coefficient.....	69
N. Tabel 4.7 Uji Anova.....	70
O. Tabel 4.8 Uji Summary.....	71
P. Tabel 4.9 Uji Coefficient.....	72
Q. Tabel 4.10 Uji Anova.....	73
R. Tabel 4.11 Model Summary.....	74
S. Tabel 4.12 Multivariate Tests.....	75
T. Tabel 4.13 Tests Of Between Subject.....	76

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	43
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang mengenalkan siswa dengan konsep-konsep yang ada di lingkungan dan kehidupan masyarakat melalui cara yang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif untuk menemukan permasalahan sosial yang terjadi serta menemukan solusi dalam permasalahan tersebut yang mendorong munculnya kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang nantinya akan dijadikan bekal dalam berkomunikasi di dalam kehidupan bermasyarakat (Susilowati & Utama, 2022).

Pembelajaran IPS SD akan dimulai dengan pengenalan diri (self), kemudian keluarga, tetangga, lingkungan RT, RW, kelurahan/desa, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi, negara-negara tetangga kemudian dunia. Anak bukanlah sehelai kertas putih yang menunggu untuk ditulis atau replika orang dewasa dalam format kecil yang dapat dimanipulasi sebagai tenaga buruh yang murah melainkan anak adalah entitas yang unik yang memiliki berbagai potensi yang masih latent dan memerlukan proses serta sentuhan-sentuhan tertentu dalam perkembangannya. *Farris & Cooper* menyatakan bahwa mereka yang memulai dari egosentrisme dirinya kemudian belajar akan menjadi berkembang dengan kesadaran akan ruang dan waktu yang semakin meluas, dan mencoba serta berusaha melakukan

aktivitas yang berbentuk intervensi dalam dunianya. Maka dari itu pendidikan IPS adalah salah satu upaya yang akan membawa kesadaran terhadap ruang waktu, dan lingkungan sekitar bagi anak.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar harus memperhatikan cara berpikir siswa dari konkret ke abstrak. Anak sekolah dasar berusia antara 6-12 tahun memiliki karakter bahwa kehidupan sosialnya diperkuat selain kemampuan dalam hal kerjasama juga dalam hal bersaing dan kehidupan kelompok sebaya semakin menyadari diri selain mempunyai keinginan perasaan tertentu juga semakin bertumbuhnya minat tertentu kemampuan berpikirnya masih dalam tingkatan persepsional serta ketergantungan kepada orang dewasa semakin berkurang dan kurang memerlukan perlindungan orang dewasa (Yulianto dkk., 2020).

Pembelajaran IPS peserta yang kurang termasuk dalam *factor intern*, dikarenakan siswa menganggap bahwa materi IPS sulit dipahami dan banyak materi yang ada. Serta didukung dengan kurangnya pendampingan anak saat belajar karena ayah dan ibu bekerja dan terbatasnya sumber belajar yang dimiliki siswa menandakan bahwa dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kurang. Proses memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap merupakan proses panjang yang memerlukan pendampingan dari orang dewasa (Susilowati & Utama, 2022).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 06 Katapang masih menggunakan model konvensional yang mengacu pada metode pengajaran klasik di mana siswa di haruskan mencatat dan menghafal materi yang diberikan, Partisipasi siswa disini merupakan partisipasi pasif. Mereka hanya menerima dan mempelajari apa yang mereka dapatkan di kelas. Sebagai seorang guru, harus menyadari bahwa pemahaman siswa sekolah dasar lebih kepada contoh-contoh konkrit atau nyata yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari tergantung pada tingkat perkembangan dan kemampuan berpikir siswa (Yuniarti dkk., 2020).

Hasil observasi awal di SD Inpres Paocinongan Kabupaten Gowa, setelah melakukan wawancara pada guru yang mengajar, menggunakan model pembelajaran adalah metode ceramah (konvensional). Namun juga kadang menggunakan metode diskusi, tergantung pada materi yang diajarkan. Menurut Yuniarti bahwa pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan metode ceramah akan membosankan bagi siswa. Terlebih lagi siswa akan menjadi kurang aktif karena hanya memahami apa yang disampaikan oleh guru (Yuniarti dkk., 2020). Hal ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam berpikir dan menganalisa suatu materi dan secara tidak langsung menjadikan siswa malas untuk mencari tahu informasi secara mandiri. Kurangnya pemberian latihan menganalisa dan proses belajar yang kurang interaktif tentunya berdampak kurang baik pada kemampuan siswa terhadap aktivitas dan peningkatan hasil belajarnya. Hal ini yang membuat sistem pendidikan Indonesia ketinggalan sebagaimana

data *Program for International Student Assessment* (PISA). Hasil survei Sosial yang dilakukan secara berkala setiap 3 tahun sekali sejak tahun 2000 hingga tahun 2018 dapat menggambarkan kemampuan Sosial siswa Indonesia masih sangat rendah. Hal ini sejalan dengan data *Program for International Student Assessment* (PISA) kemampuan Sosial siswa Indonesia masih di bawah rata-rata jika dibandingkan dengan rata skor internasional dan secara umum berada pada tahapan pengukuran terendah *Program for International Student Assessment PISA* (Toharudin dkk., 2011: 19). *Program for International Student Assessment* (PISA) 2018, Indonesia memperoleh nilai rata-rata 396 di bidang Sosial survey tersebut skor siswa Indonesia pada kemampuan literasi sains masih jauh dibawah skor standar internasional yang ditetapkan oleh lembaga *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD).

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah dengan menyiasati dengan menggunakan model pembelajaran. Diperlukan suatu cara yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan zaman untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat diterapkan pada siswa SD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Model pembelajaran *Picture*

and Picture merupakan contoh salah satu model pembelajaran yang kooperatif dengan mementingkan kelompok belajar (Pratiwi & Aslam, 2021).

Model pembelajaran kooperatif menggunakan tipe *Picture and Picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran kepada siswa agar mereka tidak merasa bosan dengan mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan siswa contoh gambar-gambar yang sudah disiapkan oleh guru dalam bentuk kartu maupun cerita bergambar, selama pembelajaran setiap kelompok harus berdiskusi dan saling membagi tugas untuk menjelaskan setiap materi dalam gambar yang disajikan. Melalui gambar-gambar tersebut siswa akan mengurutkan/memasangkan setiap gambar agar menjadi urutan yang logis sehingga siswa juga bisa berpikir dengan logis dan kritis maka tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis akan tercapai melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* (Sulaksana dkk., 2021).

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang memposisikan siswa di pusat proses pembelajaran dan mempersiapkan mereka ke kehidupan nyata dengan mengekspos mereka ke masalah kehidupan nyata. Ini adalah pendekatan pendidikan yang didasarkan pada imajinasi, perencanaan dan fiksi yang menempatkan siswa di pusat dan membawa situasi kehidupan nyata ke dalam kelas (Habibi & Adnan, 2021).

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam meningkatkan

aktivitas dan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan *Picture and Picture* memiliki kemampuan meningkatkan hasil belajar (Mu'arifah, 2018) peningkatan aktivitas dalam pembelajaran IPS dengan model *Picture and Picture* (Yuniarti dkk., 2020). *Picture and Picture* meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Seran & Suani, 2019). *Picture and Picture* meningkatkan keaktifan siswa (Marlina, 2020) *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa (Katulung dkk., 2021). *Picture and Picture* meningkatkan motivasi belajar kemampuan berpikir siswa akan aktif selama pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sulaksana dkk., 2021). *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar (Wahyuningsih, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian relevan maka masalah rendahnya hasil belajar siswa dan aktivitas belajar dapat diatasi dengan model pembelajaran *Picture and Picture* Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan

Kabupaten Gowa?

3. Apakah ada pengaruh model *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu memberikan kontribusi keilmuan khususnya dibidang ilmu pengetahuan sosial tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para siswa sebagai referensi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai pedoman oleh para guru yang memiliki peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yakni tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* yang melibatkan siswa aktif.

c. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa sehingga dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengalaman yang berharga bagi peneliti untuk menambah wawasan dan diharapkan mampu menjadi suatu inspirasi untuk peneliti lain dalam menggunakan model pembelajaran khususnya penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* yang menyenangkan serta dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di perkuliahan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan tentang penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Konsep Model - Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mengajar mata pelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Mirdad, 2020). Menurut Joyce dan Weil (Marfu'ah dkk., 2022) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah desain atau rencana jangka panjang yang digunakan untuk membuat kurikulum menyusun materi pembelajaran dan digunakan untuk menjadi panduan dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil pada (Marfu'ah dkk., 2022) merupakan rencana atau template yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum merancang bahan ajar dan melakukan pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Dalam memilih model pembelajaran, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh guru yaitu model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Menurut Rusman ada enam karakteristik model pembelajaran yaitu (1) didasarkan pada teori pedagogis dan pembelajaran

dari beberapa ahli (2) memiliki tujuan pedagogis (3) dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan pengajaran dan kegiatan pembelajaran (4) memiliki beberapa bagian model seperti sintaks, prinsip response, sistem sosial dan pendukung (5) memiliki dampak yang dimotivasi oleh model pembelajaran (6) menyiapkan instruksi (desain instruksi) dengan panduan pembelajaran yang dipilih.

Model pembelajaran menurut *joyce* dan *weil* memiliki (Ulfa & Saifuddin, 2018) lima unsur dasar yaitu (1) *syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran, (2) *social system*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, (3) *principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan respon siswa, (4) *support system*, segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, dan (5) *instructional* dan *nurturant effects* hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effects*).

Model pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran untuk memperluas memperdalam materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang disajikan. Menurut Kartiani (Zubaidi1 dkk., 2022). Model pembelajaran adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah tersusun tercapai secara optimal.

Model-model pembelajaran menurut (Mirdad, 2020) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh *Herbert Thelen* dan berdasarkan teori *John Dewey*, model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *Synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan :
 - a) Urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*);
 - b) adanya prinsip-prinsip reaksi;
 - c) sistem sosial;
 - d) sistem pendukung.

Model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi siswa dalam proses pembelajarannya c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar siswa, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran, d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para siswa, e) kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu dan f) tuntutan bagi dosen/guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya.

b. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang berstruktur, berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok. Model pembelajaran ini termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan siswa dan bekerja dalam kelompok, sehingga tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga aktif (Rukmini dkk., 2024).

Model *Picture and Picture* merupakan satu model pembelajaran yang menggunakan pendekatan komunikatif atau mengutamakan kegiatan kelompok dengan berbantuan media gambar yang disediakan secara acak, lalu diurutkan menjadi pola yang logis atau dapat dipahami. Model ini mengandalkan gambar sebagai media pendukung dan utama dalam proses pelaksanaannya (Jakawali et al., 2022). Disamping itu,

siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Selain itu, siswa menjadi cepat tanggap dan paham dengan materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar (Putu dkk., 2021).

Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan. Pada prinsipnya, setiap model pembelajaran yang akan diterapkan haruslah menekankan pada aktifnya siswa. Dan mereka selalu mendapatkan sebuah pengetahuan dan informasi yang baru, berbeda dan selalu menarik minat mereka untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dan yang perlu ditekankan adalah bahwa model pembelajaran ini harus bisa menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran (Napitupulu dkk., 2023).

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini siswa harus dituntut dapat bertanggung jawab atas

segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu siswa juga menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Model apapun yang digunakan selalu menekankan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Ciriya adalah inovatif dan kreatif. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda, dan selalu menarik bagi siswa. Sementara kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model atau cara yang dikuasai oleh mereka yang diperoleh dari proses pembelajaran. Yang paling utama yaitu penggunaan model *Picture and Picture* yang merupakan gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran, karena tanpa gambar tidak mungkin dapat dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture* (Napitupulu dkk., 2023).

Model pembelajaran menurut Wiyati (Pratiwi & Aslam, 2021) *Picture and Picture* dapat diterapkan pada siswa SD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih menyenangkan dan menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan contoh salah satu model pembelajaran yang kooperatif dengan mementingkan kelompok belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik

perhatian siswa (Febiani Musyadad, 2022). Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk charta berukuran besar (Febiani Musyadad, 2022) (Mawaddah dkk., 2023) (Mawaddah dkk., 2023). Sedangkan menurut pendapat Putra mengemukakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* mengandung unsur permainan dan dapat menggairahkan semangat belajar sehingga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. *Picture and Picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh. Pemasangan dan pengurutan gambar dapat dilakukan secara perorangan maupun dengan kelompok. Pemasangan dan pengurutan gambar dilakukan secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok, siswa akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain (Mawaddah dkk., 2023) (Handayani dkk., 2013).

Menurut Supriyono (Ajeng Arini dkk, 2020) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis seperti menyusun

gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Ajeng Arini dkk., 2020).

Model pembelajaran kooperatif menggunakan tipe *Picture and Picture* merupakan salah satu strategi pembelajaran kepada siswa agar mereka tidak merasa bosan dengan mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan siswa contoh gambar-gambar yang sudah disiapkan oleh guru dalam bentuk kartu maupun cerita bergambar selama pembelajaran setiap kelompok harus berdiskusi dan saling membagi tugas untuk menjelaskan setiap materi dalam gambar yang disajikan (Sulaksana dkk., 2021).

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa harus dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. Hal ini yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran ini bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota

kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini bisa dilakukan secara bergantian. Hal ini sangatlah memberikan manfaat pada siswa karena dengan menggunakan model *Picture and Picture*, siswa akan belajar secara berkelompok dalam menemukan pengetahuannya siswa juga dilatih untuk percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan dan yang terpenting penguasaan kompetensi siswa dapat meningkat (Ari Susanti & Nyoman Kusmariyani, 2017).

Hamadayama (Sadiyah jamilatun Uun, 2017) mengemukakan bahwa pembelajaran *Picture and Picture* ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh.

Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Sedangkan Menurut Ahmadi (Sadiyah jamilatun Uun, 2017). *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. *Picture and Picture* ini berbeda dengan media gambar dimana *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah siswa sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang

digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penyusunan gambar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan melatih berpikir logis dan sistematis.

Pentingnya pengembangan model pembelajaran menurut Asyafah (Katulung dkk., 2021) dengan alasan sebagai berikut:

- a) model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.
- b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi siswa dalam proses pembelajarannya.
- c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar siswa, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik, kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta.
- e) kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu,
- f) tuntutan bagi dosen/guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya.

1) Langkah – Langkah *Picture and Picture*

Berikut merupakan langkah-langkah metode pembelajaran *Pictute and Picture* menurut Susanti Ari (Rukmini dkk., 2024) antara lain:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Langkah – Langkah pembelajaran *Picture and Picture* Menurut Suprijono (Kharis, 2019) sebagai berikut:

- a) Penyampaian Kompetensi pada tahap ini, menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan.
- b) Presentasi materi Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momen awal pembelajaran.
- c) Penyajian gambar Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- d) Pemasangan gambar Pada tahap ini guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan dan logis.

- e) Penjajakan pada tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
 - f) Penyajian kompetensi berdasarkan komentar data penjelasan atas urutan gambar guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
 - g) Penutup di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengena apa yang telah dicapai dan dilakukan.
- Sedangkan Istaran (Kharis, 2019) mengungkap bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut:
- a) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai,
 - b) Penyajian materi pengantar,
 - c) Menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi,
 - d) Menunjuk siswa secara bergantian dalam mengurutkan gambar menjadi urutan logis,
 - e) Menanyakan alasan/ dasar dari pemikiran siswa sesuai urutan gambar,
 - f) Guru menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai,
 - g) Menyimpulkan/merangkum

Jadi, menurut ketiga pendapat para ahli tentang langkah-langkah dalam model pembelajaran *Picture and Picture* diatas dapat diketahui bahwa urutan pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

No.	Guru	Siswa
Penyampaian Kompetensi	- Guru menampilkan beberapa gambar terkait materi yang akan dipelajari.	- Siswa mengamati gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru.
Penyajian Materi	- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati gambar-gambar tersebut.	
Penyajian Gambar	- Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil.	- Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengurutkan gambar atau mencari hubungan antara gambar-gambar tersebut.
Pemasangan Gambar	- Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mendiskusikan urutan gambar yang benar atau mencari keterkaitan antara gambar-gambar tersebut.	
Eksplorasi	- Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. - Guru memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan.	- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. - Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan terhadap presentasi yang diberikan.
Penjelasan Kompetensi	- Guru memberikan evaluasi singkat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.	- Siswa menjawab evaluasi yang diberikan oleh guru. - Siswa menerima dan mencatat tugas yang diberikan.

Penutup	- Guru memberikan tugas individu untuk memperkuat pemahaman siswa. - Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.	- Siswa mengikuti doa bersama sebagai penutup pembelajaran.
---------	---	---

2) Sintaks Pembelajaran *Picture and Picture*

Tahapan pembelajaran *Picture and Picture* menurut Kaharuddin dan Hajeniati (Irzami, 2023) disajikan pada tabel berikut ini :

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1 Penyampaian Kompetensi	Pada tahap ini guru memberikan penjelasan kompetensi Penyampaian Kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud.
Tahap 2 Penyajian Materi	Pada bagian ini, setelah guru membuat rancangan awal, salah satu penentu keberhasilan pembelajaran ada tahap ini sehingga guru dituntut untuk memberikan arahan yang jelas Penyajian Materi serta memberikan motivasi agar tetap focus
Tahap 3 Penyajian Gambar	Pada tahap ini guru menyuguhkan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran
Tahap 4 Pemasangan Gambar	Pada tahap ini guru menunjuk kelompok secara acak untuk memasang gambar secara urut dan logis
Tahap 5 Eksplorasi	Pada tahap ini, guru menanyakan alasan siswa dalam menyusun gambar yang telah dibuat
Tahap 6 Penjelasan Kompetensi	Pada tahap ini, guru menjelaskan lebih lanjut tentang standar kompetensi yang harus diapai
Tahap 7 Penutup	Pada tahap ini, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan

Sumber: Kaharuddin dan Nining Hajeniati, (Irzami, 2023)

Tahap Pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Picture and Picture

Tahapan	Aktivitas Guru
Tahap 1 Persiapan	Guru mempersiapkan kelas, dengan membuka pembelajaran dan mengajak siswa berdoa, dan menyanyikan lagu nasional, menanyakan kabar ke semua siswa.
Tahap 2 Penyampaian tujuan	Menyampaikan tujuan pembelajaran, secara tepat.
Tahap 3 Penyajian Gambar	Pada tahap ini guru menyuguhkan gambar dan mengajak siswa.
Tahap 4 Pengerjaan	Guru mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses mengamati gambar dan menganalisis.
Tahap 5 Diskusi	Pada tahap ini, siswa dengan pembagian kelompok saling berdiskusi untuk menjawab masalah pada gambar.
Tahap 6 Presentasi	Masing – masing kelompok memaparkan hasil jawaban di depan kelas.
Tahap 7 Refleksi	Pada tahap ini, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

3) Ciri – Ciri Pembelajaran *Picture And Picture*

Shoimin (Andri, 2019) berpendapat bahwa langkah-langkah dalam menerapkan model *Picture and Picture* yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Guru perlu untuk mengukur materi yang harus dikuasai siswa, dengan menyampaikan kompetensi dasar atau indikator ketercapaian sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar dalam memulai pembelajaran, guru perlu menyampaikan materi sebagai pengantar. Proses

pembelajaran dikatakan sukses jika guru dapat memberi motivasi yang menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat tertarik untuk belajar tentang materi yang dipelajari.

- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi dalam menyampaikan materi, siswa diajak untuk aktif dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Ajaklah siswa untuk memberikan alasan dengan menggunakan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan Kompetensi Dasar dengan indikator ketercapaian. Dalam pelaksanaan diskusi diharapkan dapat berjalan dengan tertib.
- 6) Guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- 7) Kesimpulan dan rangkuman Siswa membuat kesimpulan dan rangkuman yang dapat dibantu oleh guru.

Model pembelajaran *Picture and Picture* mengakibatkan adanya proses interaksi antara guru dan siswa yang meliputi (Andri, 2019).

- 1) Aktif artinya rasa ingin tahu tinggi
- 2) Inovatif artinya menggunakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran.

- 3) Kreatif artinya guru mampu menyajikan suatu gambar yang bisa menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran;
- 4) Menyenangkan artinya siswa merasa senang dapat belajar sambil bermain menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* membantu proses komunikasi antara sumber pesan (guru) dan penerima pesan (siswa). Selain itu dapat membuat siswa mampu memperoleh kemampuan kognitif pada muatan pelajaran IPS kelas IV dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* didukung dengan adanya media berupa gambar. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memenuhi tiga syarat yaitu: (1) otentik artinya gambar tersebut seperti melihat benda sebenarnya; (2) sederhana artinya komposisinya cukup jelas dalam menunjukkan point yang terdapat dalam gambar (3) gambar yang baik hendaknya bagus dari sudut seni

4) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture*

Menggunakan Media Gambar menurut Widyawati dalam (Pratiwi & Aslam, 2021) mengungkapkan beberapa kelebihan dan kekurangan media gambar sebagai berikut

Kelebihan	Kekurangan
1. Siswa lebih mudah menguasai materi karena guru menampilkan gambar berdasarkan materi yang diajarkan. 2. Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada. 3. Dapat mengatasi ruang dan waktu 4. Dapat mengatasi keterbatasan indra 5. Dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks 6. Murah Harganya dan mudah di diperoleh	1. media gambar yaitu penggunaan media gambar akan tidak efektif lagi, apabila terlalu sering digunakan dalam satu waktu tertentu. 2. gambar hanya menekankan persepsi indera mata, gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Sumber : Widyawati Dalam (Pratiwi & Aslam, 2021)

Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture* menurut (Katulung dkk., 2021) yaitu:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing masing siswa;
- b) Melatih berpikir logis dan sistematis;
- c) Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir;
- d) Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik;
- e) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Selanjutnya kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu:

- a) Memakan banyak waktu;
- b) Banyak siswa yang pasif;
- c) Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas;
- d) Banyak siswa tidak senang apabila di suruh bekerja sama dengan yang lain;
- e) Di butuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

5) Prinsip Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Johnson and Johnson (Katulung dkk., 2021) prinsip dasar dalam model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut :

- a) Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya,
- b) setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama,
- c) setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya,
- d) setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi,
- e) setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya,
- f) setiap kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

6) Karakteristik Pembelajaran *Picture and Picture*

Karakteristik model *Picture and Picture* untuk menerapkan teknik atau model pembelajaran *Picture and Picture* pendidik perlu mempertimbangkan pengaruhnya terhadap suasana kelas. Apabila *Picture and Picture* diterapkan secara individual, siswa akan diam secara fisik, tetapi berkonsentrasi penuh dan berpikir keras secara kognitif untuk memecahkan teka-teki gambar. Di pihak lain, apabila *Picture and Picture* diterapkan secara kelompok, kelas akan riuh karena masing-masing siswa memiliki gagasan dan berusaha mewujudkan dengan memegang satu gambar dan menempatkan gambar pada tempat yang tersedia. Oleh karena itu untuk menjaga agar keriuhan siswa tidak sampai mengganggu kelas lain dan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, pendidik harus mampu mengukur tingkat kesulitan gambar dan menyesuaikannya dengan kemampuan berpikir siswa. Penyajian model pembelajaran *Picture and Picture* harus menyesuaikan tingkat perkembangan psikis siswa dalam hal ini sesuai tingkatan kelas masing-masing. Hal tersebut akan membuat siswa dapat memahami materi yang disajikan oleh guru. (Prihatini wati & Sukadani, n.d.)

2. Konsep Aktivitas Belajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat keinginan siswa dalam belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang dilakukan siswa selama

proses belajar mengajar. Menurut Slameto (Andri, 2019) berpendapat bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan berpikir dan bertindak seperti bertanya, berdiskusi, dan berpendapat. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Diedrich dalam (Andri, 2019) mengklasifikasikan aktivitas belajar siswa menjadi 8 kelompok, yaitu:

- a. Kegiatan visual (*visual activities*) misalnya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b. Kegiatan lisan (*oral activities*) misalnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
- c. Kegiatan mendengarkan (*listening activities*) misalnya mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
- d. Kegiatan menulis (*writing activities*) misalnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan menggambar (*drawing activities*) misalnya menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.

- f. Kegiatan metrik (*motor activities*) misalnya melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- g. Kegiatan mental (*mental activities*) misalnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
- h. Kegiatan emosional (*emotional activities*) misalnya minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, gugup.

Sejalan dengan Diedrich, (Andri, 2019) juga berpendapat pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dapat dilakukan melalui adanya komunikasi lisan maupun tertulis, berpikir secara logis, kritis, dan kreatif; keingintahuan yang tinggi menguasai teknologi informasi mengembangkan jiwa individu dan sosial, dan belajar sendiri. Aktivitas tersebut mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan sehingga prestasi dalam belajar akan meningkat.

Berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah seluruh aktivitas baik fisik maupun psikis yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan berpikir dan berbuat dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas belajar juga dijadikan tolak ukur efektif atau tidaknya suatu pembelajaran.

Aktivitas belajar IPS siswa dapat dilihat berdasarkan indikator yang menunjukkan adanya aktivitas belajar. Indikator aktivitas dalam kegiatan

pembelajaran di kelas antara lain:

- a. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru terkait berbagai jenis bintang alam.
- b. Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diamati, seperti jenis bintang alam atau kaitannya dengan profesi.
- c. Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau pertanyaan dari teman sekelas.
- d. Siswa menyampaikan pendapat atau analisis terkait hubungan antara bintang alam dan profesi yang ada di sekitarnya.
- e. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengelompokkan gambar berdasarkan kategori bintang alam.
- f. Siswa mengerjakan lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi bintang alam.
- g. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di akhir pembelajaran.

3. Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dalam rangka mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki melalui evaluasi Penelitian. Hasil belajar achievement merupakan realisasi atau pemekaran atau kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan,

keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Sedangkan menurut Nana sudjana dalam hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat erat kaitannya dengan belajar dan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan oleh guru sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil belajar tersebut siswa harus mengikuti pembelajaran dengan beberapa mata pelajaran baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama (Sadiyah jamilatun Uun, 2017).

Menurut Gagne (Sadiyah jamilatun Uun, 2017) ada lima kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar yakni, keterampilan, intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal, dan keterampilan motorik. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

Bloom (Andri, 2019) mengemukakan bahwa hasil belajar menjadi tiga taksonomi yang dikenal dengan ranah belajar yaitu ranah kognitif (menekankan pada aspek intelektual, berupa pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir), ranah afektif (berhubungan dengan perasaan, sikap, nilai, dan minat) dan ranah psikomotorik (berhubungan dengan kecakapan fisik melakukan gerakan motorik dan sarap, memanipulasi objek, dan mengkoordinasi syaraf).

a. Ranah kognitif merupakan hasil belajar intelektual yang terdiri dari

enam aspek yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasi.

- b. Ranah afektif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai berupa penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).
- c. Ranah psikomotor merupakan hasil belajar keterampilan dan bertindak yang berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, kreativitas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, ketiga ranah tersebut merupakan menginformasikan mengenai perkembangan dan keberhasilan siswa di sekolah yang menjadi tolak ukur terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Memfokuskan pada hasil belajar ranah kognitif yang berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual.

a. Bentuk – bentuk hasil belajar

Menurut Natawidjaja (Andri, 2019) hasil belajar dibagi dalam berbagai bentuk. Di bawah ini membahas berbagai pernyataan hasil belajar yang penting dan sering terjadi.

Kebiasaan Proses belajar yang telah dilalui dapat menimbulkan kebiasaan bagi siswa sebagai salah satu bentuk hasil belajar. Kebiasaan adalah sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang secara rutin dan tetap dengan sendirinya tanpa perintah dari orang lain. Terdapat salah satu contoh yang biasa di dapatkan di sekolah adalah kebiasaan

bersalaman atau mencium tangan guru ketika bertemu. Hal tersebut merupakan hasil belajar baik melalui pola pelatihan secara intensif maupun kecenderungan untuk bertindak

Keterampilan Tahap belajar tertentu dapat membentuk keterampilan pada diri siswa. Pembentukan keterampilan dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Keterampilan muncul sesuai dengan pelatihan dan penguasaan secara berkelanjutan. Salah satu contoh adalah keterampilan menggambar, anak yang sudah dilatih untuk menggambar sejak kecil dan dilakukan secara terus menerus, maka ketika dewasa nanti dia akan terampil dan mahir dalam hal menggambar.

Pembentukan Persepsi melalui proses belajar, siswa akan dapat membentuk persepsi mengenai apa yang dipelajari. Persepsi tersebut berasal dari berbagai tanggapan yang dikumpulkan sejak mulai belajar. Misal anak yang belajar tentang kata sederhana seperti panas, dingin, air, mata, dan sebagainya hingga anak tersebut dapat menyatukan kata-kata tersebut menjadi air dingin, air mata, air panas, mata air, atau air mata.

Kemampuan menganalisis hasil belajar dalam bentuk menganalisis termasuk hasil belajar tingkat tinggi mengenai hubungan sebab akibat yang digunakan untuk menemukan hubungan dan berbagai permasalahan yang muncul mulai dari akar permasalahan hingga akibat permasalahan. Hasil belajar ini berujung pada penguasaan intelektual seseorang yang mengarah pada pemikiran masa yang akan datang.

Sikap merupakan salah satu bentuk hasil belajar yang merujuk pada kecenderungan bertindak serta terbentuk arah pengetahuan emosional tentang suatu objek.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini yang pernah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

Judul	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar
Jurnal	Jurnal Basicedu
Volume dan halaman	Vol 5 No 5 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147
Penulis	(Habibi & Adnan, 2021)
Metode penelitian	Penelitian dilakukan untuk menguji karakteristik utama, tantangan dan manfaat, dan faktor-faktor pendidikan. Sebanyak 40 siswa yang akan di uji dengan penelitian kuantitatif eksperimen dan terfokus pada materi IPS.
Hasil Penelitian	Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Cooperative Learning Tipe <i>Picture and Picture</i> dan siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-Mei-2021 di kelas V SD 05 Pasaman. Data partisipasi belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari angket partisipasi belajar. Angket partisipasi belajar terdiri dari empat indikator yang diuraikan menjadi 20 butir pernyataan. Angket ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Rancangan atau design penelitian eksperimen yang digunakan adalah Randomized control group only design. Data uji partisipasi diperoleh melalui angket partisipasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh partisipasi siswa diajarkan model cooperative tipe <i>picture and</i>

	<i>picture</i> , (2) terdapat pengaruh hasil belajar siswayang diajarkan model cooperative tipe <i>Picture and Picture</i> .
Persamaan penelitian yang akan dilakukan	Kesamaan antara Pengaruh Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar dan dilakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Peneliti lakukan bertujuan untuk melihat partisipasi dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model Cooperative Learning Tipe <i>Picture and Picture</i> dan siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Keduanya menekankan pentingnya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar.
Perbedaan penelitian yang akan dilakukan	Perbedaan terletak pada pendekatan implementasi dan fokus penelitian. Dan capaian penelitian pada jurnal ini menekankan partisipasi siswa dalam belajar fokus pada peningkatan partisipasi siswa dan hasil belajar. Dan Penelitian dilakukan di kelas V

Judul	Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan KELAS IV
Jurnal	<i>Creative of Learning Students Elementary Educatio</i>
Volume dan halaman	Volume 04 Number 02, Maret 2021 E-ISSN: 2614-4093 P-ISSN: 2614-4085
Penulis	(Lenggogeni et al., 2021)
Metode penelitian	Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan upaya guru dalam menelaah sejauh mana pengaruh penggunaan media video animasi berbantuan scratch terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada materi daur hidup hewan melalui model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> . Adapun tahapan pada metode ini adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari pemberian tes awal (pretest), pemberian perlakuan menggunakan video animasi berbantuan scratch melalui model <i>picture and picture</i> , pemberian tes akhir (post test)
Hasil Penelitian	Implementasi penggunaan media video animasi

	berbantuan <i>scratch</i> melalui model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan diukur menggunakan instrumen penilaian lembar observasi guru dan siswa. Dari lembar observasi siswa terdapat peningkatan dari 82% pada pertemuan kedua menjadi 94% pada pertemuan ketiga. Sedangkan dari lembar observasi guru terdapat peningkatan dari 80% pada pertemuan kedua menjadi 95% pada pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil observasi tersebut didapat kondisi bahwa siswa tampak lebih aktif dan bersemangat ketika melakukan kegiatan. Guru pun merasa tertantang dengan kondisi belajar yang aktif dan dinamis. Respon guru dan siswa pada penggunaan media video animasi berbantuan <i>scratch</i> melalui model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa diukur melalui pre test dan post test serta wawancara. Dari hasil wawancara terhadap guru didapat informasi bahwa kolaborasi antara mata pelajaran IPA dan TIK membawa perubahan positif terhadap semangat dan kreatifitas siswa.
Persamaan penelitian yang akan dilakukan	Kesamaan antara penggunaan Model <i>Picture and Picture</i> pada proses pembelajaran dan dilakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Dan menggunakan pre test dan post test serta wawancara pada tahap penelitian sehingga hasil yang didapatkan muda diukur.
Perbedaan penelitian yang akan di lakukan	Perbedaan terletak pada pendekatan penggunaan media video animasi dalam proses penyampaian materi. Dan capaian penelitian pada jurnal ini menekankan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Judul	Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas V Sd Katolik Kakaskasen
Jurnal	Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata
Volume dan halaman	Vol. 2 (1) 2021, hal. 142-151
Penulis	(Katulung et al., 2021)
Metode penelitian	Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Pada masing-masing siklus dengan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Lokasi

	penelitian ini adalah SD Katolik Kakaskasen materi IPS. Sampel yang peneliti ambil yaitu siswa kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, tes yang terdiri dari tes lisan dan tes tertulis
Hasil Penelitian	Hasil belajar siswa menggunakan model <i>Picture and Picture</i> dan melakukan percobaan dalam 2 (Dua) Siklus. Pada siklus yang ke II hasil yang dicapai setelah mengadakan perbaikan tindakan pembelajaran yang diterapkan ternyata mengalami peningkatan yang cukup baik dan dibuktikan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu lembar pengamatan dan tes tertulis sehingga mencapai target yang diharapkan karena keberhasilan siswa mencapai 85 % berdasarkan data tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Penerapan model <i>Picture and Picture</i> dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Katolik Kakaskasen.
Persamaan penelitian yang akan dilakukan	Kesamaan antara Pengaruh Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar. Peneliti lakukan bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model <i>Picture and Picture</i> dan focus materi IPS
Perbedaan penelitian yang akan di lakukan	Perbedaan terletak pada pendekatan implementasi dan fokus penelitian. Dan capaian penelitian pada jurnal ini hanya menekankan peningkatan hasil belajar. Dan Penelitian di lakukan di kelas V

Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dan <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar IPS
Jurnal	Jurnal Social Pedagogy
Volume dan halaman	Vol. 4, No. 2, Juli Desember 2023 Halaman: 179 - 190
Penulis	(Apriani & Wisnu, 2023)
Metode penelitian	Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan desain quasi experimental. Yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh

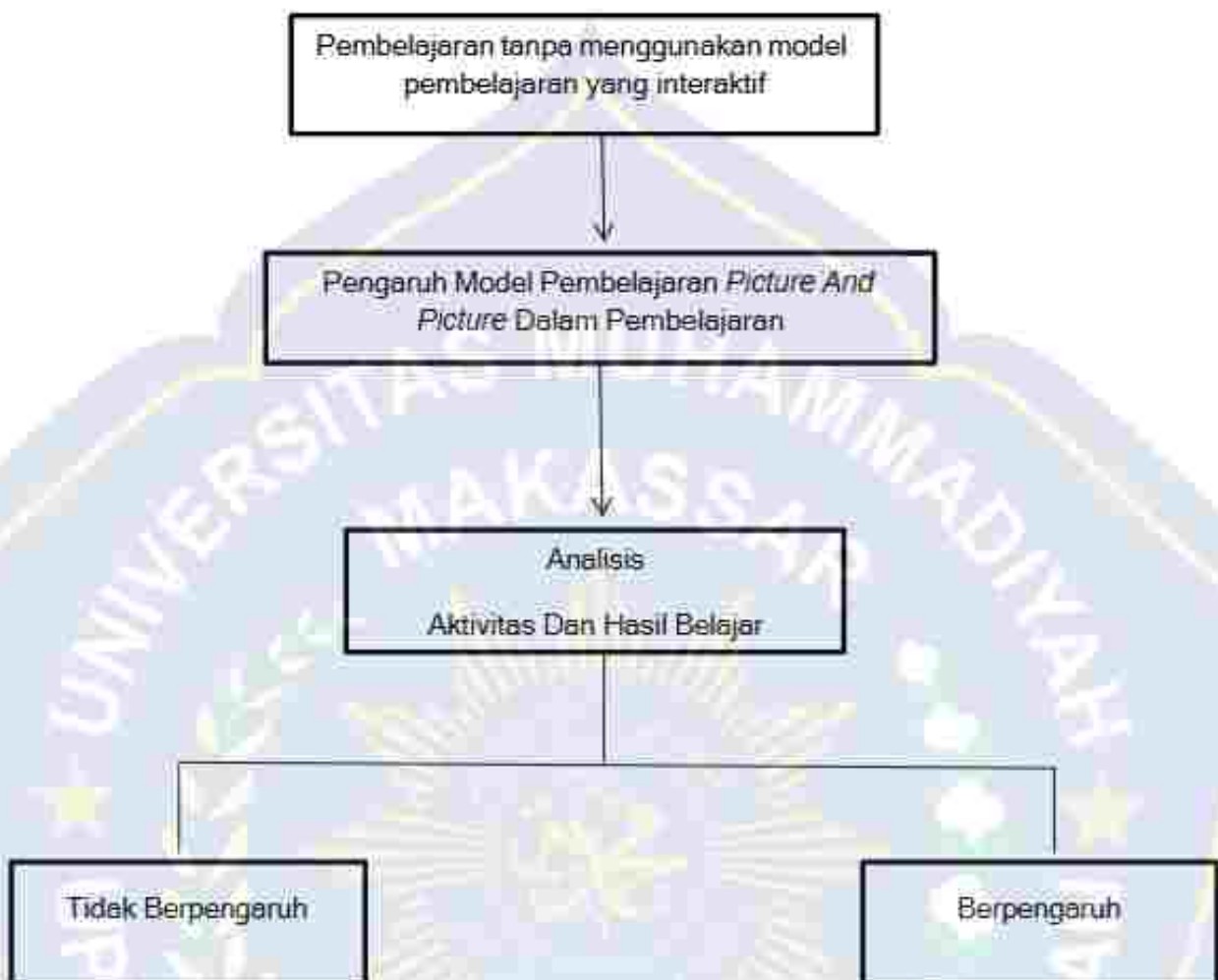
	sebab dan akibat antara variabel independen maupun dependen yang kemudian diuji dengan hipotesis. Terkait perumusan masalah, terdapat dua variabel yang perlu diteliti. Dimana variabel pertama (X) model make a match dan model <i>picture and picture</i> , kemudian variabel terikat (Y) hasil belajar IPS.
Hasil Penelitian	Hasil belajar siswa menggunakan model <i>Picture and Picture</i> dan melakukan percobaan Hasil dan uji normalitas data dengan kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk dapat diketahui melalui taraf signifikansi atau nilai Sign (2-tailed) jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tersebut dikatakan tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut dikatakan normal. Pada kolom kolmogorov-smirnov yang tertera pada tabel di atas diketahui nilai postes kelas eksperimen nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,132 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal, kemudian pada kolom shapiro-wilk diperoleh nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,256 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kolom kolmogorov-smirnov untuk hasil posttest kelas kontrol diperoleh nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$ dikatakan tidak normal dan pada kolom shapiro-wilk nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,034 < 0,05$ dikatakan tidak normal.
Persamaan penelitian yang akan dilakukan	Kesamaan antara Pengaruh Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar dan fokus pembelajaran IPS. Peneliti lakukan bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model <i>Picture and Picture</i>
Perbedaan penelitian yang akan dilakukan	Perbedaan terletak pada pendekatan implementasi dan fokus penelitian dan menggunakan dua model pembelajaran. Dan penelitian pada jurnal ini hanya menekankan peningkatan hasil belajar. Dan Penelitian dilakukan di kelas V

Judul	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran Ips, Kelas Iv Sd Negeri 1 Ulu Semong
Jurnal	Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Volume dan halaman	Volume 4, No. 1, h. 66-81
Penulis	(Yunayah et al., 2020)
Metode penelitian	Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan desain quasi experimental. Yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sebab dan akibat antara variabel independent maupun dependent yang kemudian diuji dengan hipotesis. Terkait perumusan masalah, terdapat dua variabel yang perlu diteliti. Dimana variabel pertama (X) model make a match dan model <i>picture and picture</i> , kemudian variabel terikat (Y) hasil belajar IPS.
Hasil Penelitian	Hasil belajar siswa menggunakan model <i>Picture and Picture</i> dan melakukan percobaan Hasil dan uji normalitas data dengan kolmogorov-smirnov dan shapiro-wilk dapat diketahui melalui taraf signifikansi atau nilai Sign (2-tailed) jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tersebut dikatakan tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ data tersebut dikatakan normal. Pada kolom kolmogorov-smirnov yang tertera pada tabel di atas diketahui nilai postes kelas eksperimen nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,132 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal, kemudian pada kolom shapiro-wilk diperoleh nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,256 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kolom kolmogorov-smirnov untuk hasil posttest kelas kontrol diperoleh nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$ dikatakan tidak normal dan pada kolom shapiro-wilk nilai Sign (2-tailed) yaitu $0,034 < 0,05$ dikatakan tidak normal.
Persamaan penelitian yang akan dilakukan	Kesamaan antara Pengaruh Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar dan fokus pembelajaran IPS. Peneliti lakukan bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model <i>Picture and Picture</i> .
Perbedaan penelitian yang akan dilakukan	Perbedaan terletak pada pendekatan implementasi dan fokus penelitian dan menggunakan dua model pembelajaran. Dan penelitian pada jurnal ini hanya menekankan peningkatan hasil belajar. Dan Penelitian di lakukan di kelas V

C. Kerangka Pikir

Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kesadaran sosial siswa, yang menjadi fondasi bagi pembentukan generasi yang berkualitas dalam membangun negara. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana model pembelajaran seperti *Picture and Picture* yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam mempelajari materi IPS serta hasil belajar yang dicapai. Kedua dalam era di mana tantangan global seperti krisis sosial, politik, dan lingkungan semakin kompleks, penting untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen siswa terhadap isu-isu Sosial. Dengan demikian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas model pembelajaran yang dapat mendorong pemahaman yang lebih dalam dan keterlibatan aktif siswa terhadap materi IPS. Dengan adanya kemajuan transformasi dalam metode pembelajaran, penelitian ini mendesak untuk memperluas pemahaman tentang pendekatan pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam konteks IPS, sehingga dapat meningkatkan relevansi, daya tarik, dan efektivitas pembelajaran IPS di masa depan. Oleh karena itu penelitian ini mempunyai urgensi yang signifikan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dan pembentukan generasi yang memiliki kesadaran Sosial yang kuat. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini, disajikan sebagai berikut:



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.

3. Terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Yang membandingkan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan Tanpa model pembelajaran *Picture and Picture* ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV Kabupaten Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Paccinongan Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran agustus – september 2024.

C. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain tersebut akan dibandingkan antara 2 kelas, kelas pertama menjadi kelas eksperimen dan kelas yang kedua menjadi kelas kontrol. Kedua kelas tersebut masing-masing akan diberikan pretest sebelum pembelajaran dimulai, dan Post-test di akhir penelitian. Adapun sampel penelitian adalah siswa Kelas IV A SD Inpres Paccinongan dan Kelas IV B SD Inpres Paccinongan. Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1 *Non Equivalent Control Group Design*

O_1	X_1	O_2
O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*

O_2 = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*

X_1 = Pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*

O_3 = Kelompok kontrol sebelum pembelajaran

O_4 = Kelompok kontrol yang setelah pembelajaran

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kec. Somba Opu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan untuk diteliti. Populasi siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan yang terdiri atas dua kelas yang berjumlah 48 siswa.

Tabel 3.2 Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IVA	10	14	24
IVB	15	9	24
Jumlah Populasi			48

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel jenuh. *Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik random sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara pengambilan sampel secara acak sederhana sistem pengambilan gulungan kertas. Proses pengelompokan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, kelas yang mendapat angka ganjil merupakan kelas kontrol dan kelas yang mendapatkan angka genap menjadi kelas eksperimen. Dengan demikian

sampel dalam penelitian ini adalah 48 siswa yang terdiri dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol di SD Inpres Paccinongan Kec. Somba Opu.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IVA (Kelas Eksperimen)	10	14	24
IVB (Kelas Kontrol)	15	9	24
Jumlah Sampel			48

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati serta menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung baik yang menggunakan model *Picture and Picture* maupun tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Aktivitas Belajar Siswa pada saat pembelajaran sebagai berikut:

Table 3.4.
Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran *Picture and Picture*

Aktivitas Siswa	Deskripsi
Mengamati gambar	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru terkait berbagai jenis bintang alam
Bertanya	Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diamati, seperti jenis bintang alam atau kaitannya dengan profesi
Menanggapi	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau pertanyaan dari teman sekelas
Menyampaikan pendapat	Siswa menyampaikan pendapat atau analisis terkait hubungan antara bintang alam dan profesi yang ada di sekitarnya.
Mengelompokkan gambar	Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengelompokkan gambar berdasarkan kategori bintang alam.
Mengerjakan tugas tertulis	Siswa mengerjakan lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi bintang alam.
Menjawab pertanyaan guru	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di akhir pembelajaran.

2. Tes

Pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap hasil belajar adalah tes yang berdasarkan pada indikator pembelajaran peneliti akan memberikan dua macam tes.

a. Pre-test

Diartikan sebagai tes awal atau kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa.

b. Post-test

Post-test adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran. Kegiatan *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang diajarkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari empat penelitian berupa modul ajar, daftar hadir siswa, validasi instrumen dan mengumpulkan bukti-bukti aktivitas siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

F. Definisi Operasional dan pengukuran *variable*

1. Definisi Operasional

a. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang diberi secara acak kepada siswa lalu siswa memasang dan mencocokkan gambar menjadi urutan yang logis dalam pelaksanaannya, dengan menggunakan model ini diharapkan akan dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar IPS di dalam kelas, karena dengan

model ini siswa tidak hanya menulis, mendengar, dan bertanya, akan tetapi kepada siswa, guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, bukan hanya dilihat melainkan gambar tersebut diurutkan dengan logis dan diberi penjelasan berdasarkan pengetahuannya.

Model Pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Kegiatan aktivitas yang ditunjukkan siswa dalam proses pembelajaran, kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti aktif bertanya, menanggapi, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas tugas, serta menjawab pertanyaan guru dengan baik. Semua ciri perilaku tersebut dapat ditinjau dari dari segi proses. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keberhasilan yang sudah dicapai oleh siswa yang diperoleh dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar dalam waktu tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Untuk membantu perhitungan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial digunakan program aplikasi SPSS versi 29.0.

1. Analisis Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan aktivitas dan hasil belajar.

a. Data Aktivitas Belajar

Analisis data statistik deskriptif aktivitas belajar melibatkan pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas belajar siswa. Adapun kriteria aktivitas Belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi Aktivitas Siswa

N : Jumlah Individu

Tabel 3. 5. Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori
0-54	Kurang Baik
55-59	Kurang
60-75	Cukup
76-85	Baik
86-100	Baik Sekali

Sumber: (Annisa, dkk., 2019)

b. Data Hasil Belajar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa dalam penelitian ini berpedoman pada kategori Standar Departemen Pendidikan Nasional seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 6. Kategori Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
0 – 39	Sangat rendah
40 – 59	Rendah
60 – 74	Sedang
75 – 90	Tinggi
91 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Ariyani & Kristin, 2021)

Adapun rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dipenuhi oleh siswa minimal 75. Dari kriteria tersebut, siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Selanjutnya pembelajaran

dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85 % siswa di dalam kelas telah mencapai KKM.

2. Analisis Data Inferensial

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (Ghozali, 2018) Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal,

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pada penelitian ini digunakan F hitung dengan F tabel pada tabel distribusi F, dengan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogeny

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogeny.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Aktivitas dan Hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dalam pengujian hipotesis ini digunakan uji anova dan Manova (*Multivariate Analysis of Varians*) Anova di gunakan pada masalah 1 dan 2, Aktivitas dan hasil belajar sedangkan Manova digunakan pada model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Aktivitas dan Hasil belajar. Apabila taraf signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika taraf signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskripsi

1. Deskripsi aktivitas belajar, hasil belajar IPS, siswa melalui model pembelajaran *Picture and Picture*

a. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa

1) Aktivitas belajar kelas eksperimen

Analisis data statistic deskriptif aktivitas belajar melibatkan pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang aktivitas belajar siswa. Adapun kriteria aktivitas belajar siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0-54	Kurang Baik	0	0
55-59	Kurang	0	0
60-75	Cukup	2	8,3
76-85	Baik	7	29,16
86-100	Amat Baik	15	62,5
Total		24	100

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 rentang skor dari 0 hingga 54 mengindikasikan kinerja yang kurang baik, dengan tidak adanya pencapaian yang signifikan. Siswa yang berada dalam kategori ini perlu mendapatkan perhatian tambahan dan bantuan dalam

meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kemudian rentang 55 hingga 59 menunjukkan kinerja yang kurang menandakan adanya beberapa kemajuan, tetapi masih memerlukan upaya lebih lanjut untuk mencapai standar yang diharapkan. Sementara itu, kategori skor 60 hingga 75 menggambarkan kinerja yang cukup dengan beberapa aspek yang terpenuhi tetapi masih ada ruang untuk peningkatan. Rentang skor 76 hingga 85 menandakan kinerja yang baik dengan siswa menunjukkan pemahaman yang solid terhadap materi dan kemampuan untuk menerapkannya dengan baik dalam konteks yang relevan. Pujian dan dorongan diperlukan untuk menjaga tingkat prestasi ini. Terakhir rentang 86 hingga 100 mewakili kinerja yang amat baik di mana siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam kreativitas dan kemampuan untuk menghasilkan hasil yang luar biasa. Pujian yang pantas serta penghargaan akan memotivasi siswa untuk terus berkembang dan menjaga kualitas kinerja mereka. Dengan memperhatikan deskriptor ini guru dan pendidik dapat memberikan umpan balik yang sesuai dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan akademis siswa.

2) Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

Aktivitas belajar mengacu pada kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan memahami konsep dan mengembangkan kemampuan siswa dalam konteks

proses pembelajaran yang dalam hal ini tidak menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dalam kelas kontrol tanpa menggunakan model *Picture and Picture*, aktivitas belajar siswa dapat dijelaskan melalui rentang skor yang merepresentasikan tingkat pencapaian dan kualitas kinerja mereka. Rentang skor 0 hingga 54 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan sedikit atau tanpa kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi atau keterampilan yang diharapkan. Rentang 55 hingga 59 menunjukkan peningkatan sedikit, namun masih tergolong dalam kategori kinerja yang kurang, menandakan upaya awal dalam memperbaiki pemahaman dan kinerja siswa. Sementara itu siswa yang berada dalam rentang skor 60 hingga 75 dapat dikategorikan sebagai memiliki kinerja yang cukup dengan sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap materi dan keterampilan yang relevan. Rentang skor 76 hingga 85 menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa telah mencapai tingkat kinerja yang baik, menunjukkan pemahaman yang solid dan kemampuan untuk menerapkan konsep dalam konteks yang sesuai. Di sisi lain rentang skor 86 hingga 100 mencerminkan kinerja yang amat baik dengan sebagian kecil siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk menghasilkan hasil yang luar biasa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dalam kelas kontrol penilaian deskriptif aktivitas belajar

menggambarkan variasi dalam tingkat pencapaian siswa, yang memberikan wawasan tentang kualitas pembelajaran dan memandu strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan akademis mereka.

b. Hasil Belajar IPS

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa dalam penelitian ini berpedoman pada kategori Standar Departemen Pendidikan Nasional. Adapun rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dipenuhi oleh siswa minimal 75. Dan kriteria tersebut siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Selanjutnya pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85 % siswa di dalam kelas telah mencapai KKM. Berikut sebaran kategori hasil belajar siswa pada 2 kelas diuraikan sebagai berikut:

1) *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan, pemahaman, atau keterampilan awal siswa sebelum mereka terpapar dengan intervensi atau perlakuan yang dimaksud. Dalam penelitian ini *pretest* diadakan untuk kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok *control* dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa sebelum intervensi dilakukan.

Hasil dari *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan variasi dalam tingkat pengetahuan dan keterampilan awal siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*. Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang baik sementara yang lain memiliki tingkat pemahaman yang lebih rendah atau kekurangan dalam proses belajar. Ini memberikan gambaran awal tentang kondisi awal kelas eksperimen sebelum intervensi diberikan.

Di sisi lain pretest kelas kontrol juga menghasilkan gambaran yang serupa. Para siswa dalam kelas kontrol menunjukkan tingkat pengetahuan yang bervariasi. Beberapa memiliki pemahaman yang kuat dan keterampilan yang baik sementara yang lain menunjukkan kekurangan dalam pemahaman atau keterampilan tertentu. Pretest kelas kontrol memberikan gambaran tentang kondisi awal kelas kontrol sebelum ada intervensi yang diberikan.

Tabel 4. 2. Pretest Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
0 – 39	Sangat rendah	0	0	0	0
40 – 59	Rendah	5	20,8	3	12,5
60 – 74	Sedang	8	33,3	9	37,5
75 – 90	Tingg	9	37,5	11	45,6
9 – 100	Tinggi Sekali	2	8,33	1	4,16
Total		24	100	24	100

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Hasil *pre-test* untuk kedua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan variasi dalam tingkat pengetahuan awal siswa sebelum intervensi atau perlakuan diberikan. Rentang skor 0-39 menggambarkan bahwa tidak ada siswa di kedua kelompok yang memiliki pemahaman atau pengetahuan yang sangat rendah sebelum intervensi dilakukan. Rentang skor 40 - 59, ada siswa lima siswa kelas eksperimen dan tiga siswa kelas kontrol yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah. Kemudian, rentang skor 60-74 mencerminkan bahwa delapan siswa dari kelas eksperimen dan sembilan siswa dari kelas kontrol menunjukkan pemahaman atau pengetahuan pada tingkat sedang sebelum

perlakuan dilakukan. Sementara itu, mayoritas siswa dari kedua kelompok menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi dalam rentang skor 75-90 sebelum intervensi diberikan. Rentang skor 91-100 menunjukkan bahwa dua siswa dari kelas eksperimen dan satu siswa dari kelas kontrol memiliki pemahaman atau pengetahuan yang sangat tinggi sebelumnya. Analisis ini memberikan gambaran awal tentang kondisi awal siswa dari kedua kelompok sebelum perlakuan atau intervensi diterapkan. Dengan demikian, hasil pretest memberikan dasar untuk membandingkan perubahan atau peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan siswa setelah intervensi atau perlakuan tersebut dilakukan.

2) *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil *posttest* untuk kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut menunjukkan perbandingan yang menarik dalam tingkat pencapaian siswa setelah intervensi dilakukan. Kelas eksperimen, yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan materi pelajaran. Siswa dalam kelas eksperimen menghasilkan skor yang secara konsisten menunjukkan peningkatan dari pretest, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan pemahaman.

Di sisi lain, kelas kontrol, yang tidak menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, menunjukkan variasi dalam peningkatan posttest mereka. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang terbatas, tetapi secara keseluruhan, tingkat pencapaian siswa dalam kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menyoroti perbedaan dalam efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan materi pelajaran di antara kedua kelompok. Adapun hasil analisis hasil belajar posttest siswa diuraikan sebagai

**Tabel 4. 3. Posttest Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
0 – 39	Sangat rendah	0	0	0	0
40 – 59	Rendah	0	0	0	0
60 – 74	Sedang	0	0	3	12,5
75 – 90	Tingg	14	58,3	16	66,6
91=100	Tinggi Sekali	10	41,6	4	16,5
Total		24	100	24	100

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Hasil *posttest* untuk kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Picture and Pcture* dan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut menggambarkan perbandingan yang menarik dalam tingkat pencapaian siswa setelah intervensi dilakukan. Kelas eksperimen yang terlibat dalam pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil *posttest* mereka. Sebagian besar siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam kategori tingkat pengetahuan dan keterampilan dengan mayoritas siswa memperoleh skor di rentang 75-100 yang mencerminkan pemahaman dan penerapan yang tinggi terhadap materi pelajaran.

Kelas *control* yang tidak menerima pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* juga menunjukkan peningkatan dalam hasil *posttest* mereka, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen. Rentang skor 60- 74, ada tiga siswa kelas kontrol dan yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah Meskipun mayoritas siswa di kelas kontrol memperoleh skor dalam rentang 75-90, tingkat pencapaian siswa dalam kelas kontrol cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan

konsep pembelajaran dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran.

Analisis hasil ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas menggunakan model dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Dengan memperhatikan perbedaan dalam hasil posttest antara kedua kelompok, pendidik dapat mengevaluasi strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di masa depan.

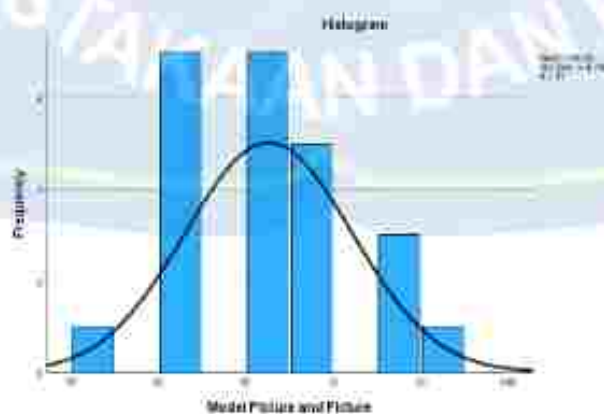
B. Hasil Analisis Inferensial

1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas pada aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan diagram normalitas data

Grafik 4.4 Diagram Normalitas Data



Berdasarkan hasil pengujian PP-Plot menunjukkan bahwa menunjukkan pola lonceng terbalik, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan data berdistribusi normalitas. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data memenuhi, dilanjutkan dengan pengujian homogenitas data.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut homogeny atau tidak maka perlu di uji homogenitasnya terlebih dahulu dengan taraf signifikansi < 0.05 .

Tabel 4. 5. Uji Homogenitas Data

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kelas Eksperimen	Based on Mean	2.138	2	66	.126
	Based on Median	1.338	2	66	.269
	Based on Median and with adjusted df	1.338	2	37.678	.275
	Based on trimmed mean	1.763	2	66	.180

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Nilai signifikansi alpha yang diperoleh dari uji homogenitas sebesar 0.126 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kelompok data yang diuji. Oleh karena itu, kita dapat melanjutkan analisis statistik yang memerlukan asumsi homogenitas, seperti uji beda mean atau analisis varians (ANOVA). Setelah pengujian prasyarat telah terpenuhi, maka dilakukan analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang pengaruh atau hubungan antara satu variabel independen (dalam hal ini, Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap dengan satu variabel dependen (aktivitas belajar). Adapun hasil pengujian di sajikan sebagai berikut:

2. Uji Hipotesis

- a. Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan.

Tabel 4. 6. Uji Coefficient

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	53.361	1.279		4.727	.000
Picture and Picture	.395	.195	.485	8.633	.040

a. Dependent Variable: Aktivitas Eksperimen

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0.395, hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 kali penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0.395 poin dalam aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain, setiap tambahan 1% dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 0.397 poin.

Tabel 4. 7. Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	607.688	1	607.688	4.132	.040
	Residual	1115.188	23	89.931		
	Total	7122.875	24			

a. Dependent Variable: Aktivitas Eksperimen

b. Predictors: (Constant), Picture and Picture

Signifikansi alpha yang diperoleh sebesar 0.040 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.050, menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa. Secara spesifik, dengan nilai alpha sebesar 0.040, hal ini berarti bahwa probabilitas terjadinya hubungan atau pengaruh antara model pembelajaran *Picture and Picture* dan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning memiliki dampak yang nyata terhadap aktivitas belajar siswa.

Tabel 4. 8. Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.184	.184	3.99186

a. Predictors: (Constant), *Picture* and *Picture*

Koefisien determinasi sebesar 0.184 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kontribusi sebesar 18.4% terhadap variasi atau variabilitas aktivitas belajar.

b. Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Kabipten Gowa.

Secara parsial, pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV Kabupaten Gowa menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana model pembelajaran ini memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa pada tingkat yang lebih spesifik. Adapun hasil pengujian di sajikan sebagai berikut

Tabel 4.9. Uji Coefficient

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	81.613	7.732		10.555	.859
Hasil Belajar siswa	1.095	.199	.852	1.434	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 1.095, hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 kali penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan diikuti oleh peningkatan sebesar 1.095 poin dalam hasil belajar siswa. Dengan kata lain, setiap tambahan 1% dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 1.095 poin. Sebagai contoh, jika penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* meningkat sebesar 1%, maka secara teoritis diharapkan akan diikuti oleh peningkatan sebesar 1.095 poin dalam hasil belajar siswa.

Tabel 4. 10. Uji Anov

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106.891	1	106.891	2.057	.000 ^b
Residual	1143.109	22	51.959		
Total	1250.000	23			

a. Dependent Variable: HB K EKs

b. Predictors: (Constant), *Picture* and *Picture*

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Signifikansi alpha yang diperoleh sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0.050 (atau 0.05), menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Secara spesifik, dengan nilai alpha sebesar 0.000, hal ini berarti bahwa probabilitas terjadinya hubungan atau pengaruh antara model pembelajaran *Picture and Picture* dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang nyata terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.10 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^a	.712	.692	7.20829

a. Predictors: (Constant), *Picture and Picture*

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Koefisien determinasi sebesar 0.692 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kontribusi sebesar 69.2% terhadap variasi atau variabilitas hasil belajar siswa.

c. Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktifitas belajar dan hasil belajar siswa kelas IV Kabupaten Gowa

Adapun pengaruh model terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dimaksud disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11. Multivariate Tests

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's	.999	7772.12	2.000	22.00	.00
	Trace		9 ^b		0	0
	Wilks'	.000	7772.12	2.000	22.00	.00
	Lambda		9 ^b		0	0
	Hotelling'	706.55	7772.12	2.000	22.00	.00
	s Trace	7	9 ^b		0	0
	Roy's	706.55	7772.12	2.000	22.00	.00
	Largest	7	9 ^b		0	0
	Root					
Model_Pembelajar an	Pillai's	2.184	1.598	20.000	14.00	.01
	Trace				0	0
	Wilks'	.015	1.299	20.000	22.50	.02
	Lambda				0	.3
	Hotelling'	10.181	.908	20.000	2.000	.01
	s Trace					.6
	Roy's	.000	.000 ^b	2.000	21.00	
	Largest				0	.04
	Root					1

a. Design: Intercept + X

b. Exact statistic

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Aktivitas_Belaja	1165.069 ^a	2	116.507	1.358	.040
	r		4			
	Hasil_Belajar	548.529 ^b	2	54.853	2.070	.016
	r		4			
Intercept	Aktivitas_Belaja	177161.16	1	177160.16	8899.92	.00
	r		7			.90
	Hasil_Belajar	194410.00	1	194400.00	3193.71	.00
	r		0			.00
X	Aktivitas_Belaja	1165.069	2	116.507	1.358	.03
	r		4			.90
	Hasil_Belajar	548.529	2	54.853	2.070	.01
	r		4			.30
Error	Aktivitas_Belaja	457.833	2	19.906		
	r		3			

	Hasil_Belajar	1400.000	2	60.870
			3	
Total	Aktivitas_Belaja	177618.00	2	
r			0	4
	Hasil_Belajar	195800.00	2	
			0	4
Correcte	Aktivitas_Belaja	457.833	2	
d Total	r		3	
	Hasil_Belajar	1400.000	2	
			3	

a. R Squared = .713 (Adjusted R Squared = .202)

b. R Squared = .736 (Adjusted R Squared = .262)

c. R Squared = .795 (Adjusted R Squared = .421)

Sumber: Hasil Analisis data peneliti, 2024

Berdasarkan nilai sig yang diperoleh menunjukkan 0,040, 0,016 di mana $<0,05$, sehingga kesimpulan dan jawaban hipotesis adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas dan hasil belajar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa kelas Kabupaten Gowa.

Analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar kali penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan diikuti oleh

peningkatan sebesar poin dalam aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain, setiap tambahan dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa. Signifikansi alpha yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa.

Secara spesifik, dengan nilai alpha, hal ini berarti bahwa probabilitas terjadinya hubungan atau pengaruh antara model pembelajaran *Picture and Picture* dan aktivitas belajar siswa adalah cukup tinggi. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang nyata terhadap aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut, koefisien determinasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kontribusi sebesar terhadap variasi atau variabilitas aktivitas belajar siswa. Ini menggambarkan sejauh mana model pembelajaran ini mampu menjelaskan variasi dalam aktivitas belajar siswa, yang menunjukkan relevansi dan pentingnya penerapan model pembelajaran ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa kelas IV, Kabupaten Gowa.

Temuan ini sejalan dengan (Wahyuni & Huriyati, 2020) bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah pendekatan yang menggunakan gambar sebagai media utama dalam proses belajar mengajar. Aktivitas belajar yang diterapkan dalam pembelajaran IPS

pada siswa kelas IV SD seperti, setelah guru menampilkan beberapa gambar yang menggambarkan berbagai Bentang Alam dan Profesinya. Siswa diminta untuk menganalisis setiap bentang Alam dan menentukan jenis profesi. Siswa juga mendiskusikan Bentang Alam yang ada di Indonesia. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Setelah pemaparan materi, siswa diberi serangkaian gambar yang berisi berbagai jenis bentang Alam di Indonesia yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa mengelompokkan bentang alam dengan profesi di setiap bentang Alam.

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk mengajarkan tentang Bentang Alam kepada siswa kelas IV SD. Teori pendidikan dapat menjadi landasan untuk merancang aktivitas belajar yang efektif. Menurut David Ausubel dalam (Pangestika, dkk., 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika siswa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Pada model pembelajaran *Picture and Picture*, siswa dapat membuat hubungan antara gambar-gambar keberagaman dengan pengalaman mereka sendiri atau pengetahuan sebelumnya tentang keberagaman.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, siswa kelas IV dapat belajar tentang Bentang Alam di Indonesia dengan cara yang interaktif, menyenangkan, dan

memperdalam pemahaman mereka tentang Bentang Alam dan Profesi. Guru dapat merancang aktivitas belajar *Picture and Picture* yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa kelas IV SD dalam memahami Bentang Alam di Indonesia. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* tidak hanya membantu siswa memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif.

Konteks penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk mengajarkan kepada siswa kelas IV, penelitian ini sejalan dengan teori hasil belajar yang relevan dapat menjadi landasan untuk memahami dampak dan efektivitas pembelajaran. Menurut (Pratama, 2021) teori belajar kooperatif menekankan pentingnya kerja sama antara siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam model pembelajaran *Picture and Picture*, siswa dapat bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas-tugas terkait dengan keberagaman yang ditampilkan dalam gambar-gambar. Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain, saling mendukung, dan mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang materi.

Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam mengajar bentang alam di Indonesia kepada siswa kelas IV dapat diperkuat. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman

siswa tentang bintang alam tetapi juga mempromosikan keterlibatan aktif, interaksi sosial, dan kolaborasi di antara siswa.

Model pembelajaran *Picture and Picture*, guru menggunakan gambar-gambar untuk mewakili konsep atau situasi dalam IPS, seperti berbagai Karakteristik bintang alam. Siswa diminta untuk menganalisis gambar-gambar tersebut dan mengidentifikasi informasi yang relevan. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan gambar-gambar tersebut, berbagi pemahaman mereka, dan memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep IPS. Melalui diskusi kelompok, siswa meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi mereka, serta saling belajar dari satu sama lain.

Teori yang mendukung bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa, terkait dengan teori belajar dan penelitian relevan yang mendukung efektivitas model ini. Pertama, Teori konstruktivisme menegaskan bahwa pembelajaran terjadi melalui hubungan antara pengalaman baru dan pengetahuan sebelumnya, dalam model pembelajaran *Picture and Picture*, gambar yang disajikan menjadi rangsangan yang memunculkan pengetahuan baru dengan skema yang sudah dimiliki siswa. Konstruktivisme social, menekankan pentingnya interaksi social dalam membangun pengetahuan dalam pembelajaran model

pembelajaran *Picture and Picture*, siswa bekerja kelompok, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama. Dalam konteks ini, penelitian oleh (Napitupulu dkk., 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mendorong pemahaman yang lebih dalam dan retensi yang lebih baik pada siswa. Kedua, teori motivasi belajar mendukung konsep bahwa melalui aktivitas yang melibatkan gambar dan kolaborasi, siswa merasa lebih termotivasi karena pembelajaran menjadi menarik dan bermakna, memenuhi kebutuhan dasar dan keterhubungan. Model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka. Dalam konteks ini, penelitian oleh (Prihatiniwati & Sukadari, n.d.) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak positif pada motivasi siswa dan kinerja akademik siswa. Ketiga, teori pemrosesan informasi model pembelajaran *Picture and Picture* pada aktivitas belajar siswa mengandalkan stimulasi visual untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan baik. Gambar membantu mengaktifkan dual coding (verbal dan visual) yang meningkatkan retensi informasi. Dalam konteks ini, penelitian oleh (Wahyuningsih, 2021) siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran sangat baik, media gambar untuk

menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa

Temuan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan, Kabupaten Gowa, didukung oleh analisis regresi. Koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar kali penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan diikuti oleh peningkatan sebesar poin dalam hasil belajar siswa. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian oleh Insyasiswa, (Habibi & Adnan, 2021) yang menunjukkan Pembelajaran model *Picture and Picture* ini juga melatih agar siswa berpartisipasi aktif terhadap permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi IPS melalui materi IPS yang mereka pilih, sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa mulai dari menganalisis, mensintesis, mengevaluasi.

Signifikansi alpha yang diperoleh, lebih kecil dari nilai alpha standar, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa probabilitas adanya hubungan atau pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*

dan hasil belajar siswa sangat tinggi. Hal ini sejalan dalam temuan (Irzami, 2023) terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar dengan rata-rata skor hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani & Kristin, 2021) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat membantu peningkatan kemampuan menyimak dan menceritakan kembali melalui pengurutan gambar sesuai alur cerita.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kontribusi terhadap variasi atau variabilitas hasil belajar siswa. Artinya model pembelajaran tersebut memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Paccinongan, Kabupaten Gowa. Dengan demikian, temuan ini memberikan bukti kuat bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan.

Temuan ini didukung oleh (Purba, 2023) bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan (Seran & Suani, 2019) bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* meningkatkan hasil belajar IPS siswa. demikian pula dengan (Ramadhani & Rukmana, 2022)

dengan temuan bahwa 78% model *Picture and Pictuure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan penelitian yang di lakukan (Lenggogeni dkk., 2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa Model *Picture and Picture* yang dikombain dengan media video diperoleh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Hal yang sama dengan (Ajeng Arini dkk., 2020) yang memperoleh model pembelajaran *Picture and Picture* secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar IPS.

Model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengalaman pada siswa untuk bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Disamping itu juga, siswa harus menyamakan persepsi tentang gambar yang akan dihadirkan, sehingga setiap kelompok mempunyai tujuan yang sama. (Hidayat dkk., 2020) Penelitian oleh (Purba, 2023) menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Temuan ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme menegaskan bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan lingkungan belajar. Model pembelajaran *Picture and Picture* mampu

membuat siswa berada pada tahap operasional konkret, dengan menyusun gambar secara berurutan mendorong siswa menghubungkan konsep baru dengan pengalaman siswa dan pada saat diskusi kelompok saat menyusun gambar, siswa di berikan gambar – gambar tentang jenis pekerjaan di berbagai bentang alam (sawah, gunung, pantai) dengan menyusun dan mendiskusikan gambar, siswa memahami hubungan antara lokasi geografis dan pekerjaan masyarakat. Penelitian oleh (Wahyudi dkk., 2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* yang merupakan model pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kreativitas siswa, membangkitkan rasa menyenangkan saat pembelajaran berlangsung dengan menyusun gambar sesuai dengan urutan yang benar.

3 Pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Paccinongan

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode pembelajaran yang titik fokus siswanya terletak pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang dapat diterima oleh kenyataan. Nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari nilai alpha yang merupakan standar umum untuk tingkat signifikansi dalam penelitian ilmiah. Artinya terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif bahwa terdapat

pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap dua variabel yang diteliti, yaitu aktivitas siswa, hasil belajar. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas siswa, peningkatan hasil belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada gambar dalam merangsang keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan pencapaian akademik mereka

Aktivitas belajar IPS adalah peneliti menggunakan model *Picture and Picture*. *Picture and Picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Penggunaan model *Picture and Picture* dapat memotivasi dan aktifitas siswa membantu meningkatkan pemahaman menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Penggunaan model *Picture and Picture* bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Harapan setelah menggunakan *Picture and Picture* adalah siswa dapat lebih aktif dan semangat mengikuti pembelajaran IPS (Yuniarti dkk., 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di antaranya, (Ramadhani & Rukmana, 2022) bahwa melalui model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat menumbuhkan nilai dalam softskill salah satunya adalah nilai kerjasama yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari seperti pengerjaan tugas kelompok dalam pembelajaran. (Yunayah dkk., 2020) dengan temuan yang sama bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model menyenangkan bagi siswa karena siswa tidak sadar bahwa mereka sedang belajar bagi beberapa siswa merupakan hal yang membosankan, namun kegiatan pembelajaran yang dibalut dengan permainan penyusunan dan pengurutan gambar membuat mereka tidak sadar sedang belajar dan berkreasi.

Analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan diikuti oleh peningkatan yang signifikan dalam aktivitas belajar siswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Clark et al., 2020; Ningsih & Herlina, 2020). Dengan kata lain, setiap tambahan

penerapan model *Picture and Picture* memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Nilai signifikansi (α) yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penerapan model *Picture and Picture* dan aktivitas belajar siswa (Syam dkk., 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dan berbasis gambar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Liando et al., 2022).

Secara spesifik, nilai α yang rendah ini mengindikasikan probabilitas tinggi adanya hubungan atau pengaruh antara model *Picture and Picture* dan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Lebih lanjut, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* memberikan kontribusi sebesar 65% terhadap variasi dalam aktivitas belajar siswa, yang menunjukkan relevansi dan pentingnya penerapan model pembelajaran ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Purba, 2023).

Penggunaan model *Picture and Picture* dalam mengajar topik Bentang Alam di Indonesia kepada siswa kelas IV terbukti sangat efektif. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep-konsep geografis tetapi juga mempromosikan

keterlibatan aktif interaksi sosial dan kolaborasi di antara siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Patta dkk., 2021) metode pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa secara signifikan.

Model *Picture and Picture* menggunakan gambar sebagai representasi konsep atau situasi dalam IPS seperti karakteristik bentang alam. Dalam konteks ini siswa diminta untuk menganalisis gambar-gambar tersebut dan mengidentifikasi informasi yang relevan. Diskusi kelompok merupakan bagian integral dari metode ini, di mana siswa berbagi pemahaman mereka dan memperdalam pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan (Sumartin, 2021).

Pembelajaran kooperatif melalui model *Picture and Picture* telah terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Rezkyana dkk., 2023). Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar secara signifikan (Yulianti dkk., 2019) (Imran, 2024).

Model pembelajaran ini, siswa juga belajar untuk bekerja sama dan berkontribusi dalam proses diskusi, yang secara langsung berdampak pada peningkatan keterampilan sosial dan kognitif (Rukmini dkk., 2024). Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Nursalam & Suardi, 2022) yang menemukan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Metode ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak melalui visualisasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan kolaborasi antar siswa. Dengan demikian, penerapan model ini sangat relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan *Picture and Picture* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* lebih efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar IPS siswa, dengan mayoritas siswa di kelas eksperimen mencapai kategori baik hingga amat baik.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas siswa yang dibuktikan dengan Signifikansi alpha yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar dengan Signifikansi alpha yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha, menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.
4. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) yang diperoleh dari penelitian, semuanya lebih kecil dari nilai alpha yang umumnya digunakan, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap aktivitas siswa, hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis *Picture and Picture* secara efektif meningkatkan tingkat keterlibatan siswa, serta meningkatkan pencapaian akademik mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris yang kuat untuk keefektifan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam merangsang aktivitas siswa, meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Adapun berdasarkan hasil temuan, maka yang menjadi saran peneliti yaitu:

1. Untuk sekolah. Hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran.
2. Untuk guru agar memperhatikan fasilitasi kolaborasi dan pembelajaran Aktif. Dalam Pembelajaran *Picture and Picture*, kolaborasi antara siswa merupakan kunci keberhasilan. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi yang efektif, baik melalui pembagian tugas, diskusi kelompok, Selain itu,

guru juga perlu memfasilitasi pembelajaran aktif dengan mendorong siswa untuk mengemukakan pertanyaan, mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Dengan cara ini siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih mampu membangun pemahaman yang mendalam atas materi yang dipelajari.



Daftar Pustaka

- Ajeng Aniri, D., Gianistika, C., & Siti Ropiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Ips Materi Peninggalan Sejarah Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 110-124. <https://doi.org/10.57171/Jt.V2i1.281>
- Andri, H. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Gugus Cendana Kecamatan Blora Kabupaten Blora*
- Annisa, R., Effendi, M. H., & Damris, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis Steam (Science, Technology, Engineering, Arts Dan Mathematic) Pada Materi Asam Dan Basa Di Sman 11 Kota Jambi. *Journal Of The Indonesian Society Of Integrated Chemistry*, 10(2), 14-22. <https://doi.org/10.22437/Jisic.V10i2.6517>
- Apriani, L. N., & Wisnu, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dan *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Berkembangnya Kualitas Sumber Daya Manusia Di Indonesia Tak Akan Terlepas Pembelajaran Make A Match Dan *Picture And Picture*. Pembelajaran Dimana Siswa Mencari Pas. *Social Pedagogy*, 1-12.
- Ari Susanti, P., & Nyoman Kusmaryani, N. (2017). Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA. *Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 99-106.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Febiani Musyadad, V. (2022). Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 147-155. <https://doi.org/10.57171/Jt.V3i2.333>
- Ghozali, I. Dan R. (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 5(5), 3399-3412.

- Handayani, D., Dwi Bintari, S. H., Lisdiana, & Jurusan. (2013). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Spesimen Pada Materi Invertebrata. *Unnes Journal Of Biology Education*, 2(3), 2252-6579.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Mufida, S. I., Rosmiati, S., & Rahmawati, T. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. 7(2), 126-133.
- Imran, F. (2024). *Image Media To Enhance English Vocabulary Mastery In Fifth Grade Students Of SDN 1 Dara Kunci*. 10(1), 408-413. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.6830/http>
- Irizami, A. Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Subtema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Kelas V Sd Negeri 097320 Serapuh. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1).
- Jakawali, G., Rahman, & Damaianti, V. (2022). Efektivitas Model *Picture And Picture* Pada Keterampilan Menulis Lanjut Siswa Sekolah Dasar. *In Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 2655-1780.
- Katulung, M., Laka, B. M., & Tahulending, G. (2021). Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di Kelas V Sd Katolik Kakaskasen. *Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 142-151.
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis IT Pada Tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 173-180. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lenggogeni, L., Roqoyyah, S., & Siliwangi, I. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas Iv. *Journal Of Elementary Education*, 04(02), 249-256.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Lestari, P. Y. (2022). Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Gambar Bercerita Peserta Didik Kelas V SDN 1 Srande. 7(3).

- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50-54. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Prisma/>
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Press*, 1(November), 56-61.
- Mawaddah, A., Sahkholid, N., & Riris, N. R. (2023). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berpusat Pada Guru . Seperti Guru Kebanyakan Menggunakan Metode Ceramah Yang Membuat. *Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(4), 154-162.
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah*, 2(1), 14-23.
- Mu'arifah, I. A. (2018). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Metode Make A Match Dan Picture And Picture Pada Mata Pelajaran IPS Kelas I Sekolah Dasar*. 9(2), 1-5.
- Napitupulu, Y. E. I., Simorangkir, N., & ... (2023). Hubungan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VI SD Negeri 030399 Kecamatan Silima *Jurnal Nakula: Pusat ...*, 1(6), 75-83. <https://Journal.Aripi.Or.Id/Index.Php/Nakula/Article/View/240%0Ahttps://Journal.Aripi.Or.Id/Index.Php/Nakula/Article/Download/240/255>
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2022). Penguatan Karakter Bernalar Kritis Berbasis Integratif Moral Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Program Kampus Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(8), 335-342. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15416>
- Pangestika, S. E., Herlina, A., Hadiyanti, D., & Saptoro, A. (2021). *Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian Dan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas 1 SD Pendahuluan*. 3(1), 37-47.
- Patta, R., Eka, S., Atjo, P., & Juhari, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Experiences , Language , Pictures , Symbols , Application (ELPSA) Berbasis Virtual Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Calon Guru SD*. 2352-2366.
- Pratama. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge : Toward A Media History Of Documents* (Vol. 3, Issue April).

- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Prihatiniwati, H., & Sukadan, S. (N.D.). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Materi Muatan IPS Di Sekolah Dasar. *Proceedings Series On Social Sciences & Humanities*, 3, 2808-103X. <https://doi.org/10.30595/Pssh.V3i.340>
- Purba, N. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 122332 Pematang Siantar. 1(4).
- Putu, N., Srianitini, A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2021). Dampak Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar. *Member Pendidikan Indonesia*, 2(2), 83-92.
- Ramadhani, S. A., & Rukmana, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Saphira. *Ideas Publishing*, 8(3), 937-944. <https://doi.org/10.32884/ideas.V8i3.937>
- Rezkyana, R., Nursalam, N., & Sulfasyah, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Media Audio - Visual Video Terhadap Kemampuan Higher Order Thinking Skills Pada Pembelajaran IPS Dan Self-Efficacy Siswa Kelas IV SD Wilayah II Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 1526-1541. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V7i2.3018>
- Rukmini, M., Naufan, M. W., Wahyuni, A. S., Sofiah, I. S., & ... (2024). Implementasi Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Pengamalan Tata Cara Wudhu Pada Siswa Kelas 5 Di MI Miftahul Khoer. *Journal On ...*, 06(02), 14521-14529. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/5245%0Ahttps://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5245/4218>
- Sadiyah JAMILATUN UUN, N. (2017). Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ap3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Veteran Cirebon. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 85-107.
- Seran, E. Y., & Suani, V. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 2621-4016.

- Sugiyono, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Sulaksana, I. M. H., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 64-73.
- Sumarlin, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif Berbasis Fuzzy Expert System Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Belantika Pendidikan*, 4(1), 37-43.
<https://doi.org/10.47213/Bp.V4i1.105>
- Susilowati, A., & Utama. (2022). Kesulitan Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar : Studi Pada SD Muhammadiyah Kota Bangun , Kutai Kartanegara. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 9(1), 31-43.
- Syam, R. P., Suardi, S., & Syamsuriyanti, S. (2023). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN Maccini Sombala Makassar. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(03), 139. <https://doi.org/10.20527/Pn.V5i03.9499>
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhxdwpxzDIAWIDLQwx._Ylu=Y29sbwnzzzmeog9zazeednrpzamec2vja3ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9llqfERa8J__l5dlmiox0ieg-
- Wahyudi, A., Pahan, B. P., & Sulistyowati, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Kooperatif *Picture And Picture* : Suatu Studi Di SDN 5 Menteng. 3.
- Wahyuni, L., & Huriyati, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(2), 154-159.
- Wahyuningsih, M. (2021). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Siswa Kelas 2 Mega. *Jurnal Magistra*, 12(1), 2087-2305.
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2019). Indonesian Parents' Involvement In Their Children's Education: A Study In Elementary Schools In Urban And Rural Java, Indonesia. *School Community Journal*, 29(1), 253-278.

[Http://www.schoolcommunitynetwork.org/SCJ.aspx](http://www.schoolcommunitynetwork.org/SCJ.aspx)

Yulianto, A. N., Hartono, H., & Sudiyanto, S. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar Anang. *Jurnal Kependidikan*, 4(1), 15-25.

Yunayah, Y., Istanto, H. A., & Suwanto, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran Ips, Kelas Iv Sd Negeri 1 Ulu Semong. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 66-81.

Yuniarti, W. M., Abdussamad, A., & Sri Utami, S. Utami. (2020). *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Ips Menggunakan Model Picture And Picture Dikelas Iv Sdn 06 Ketapang*. 1-16.

Zubaidi1, Asyhar2, R., & Syamsurizal2. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Binomia Pendidikan Biologi*, 3(1), 42-49. type of investigation group, creativity, learning outcome.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central golden sunburst with multiple rays. The sunburst is surrounded by a circular border containing white floral motifs. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle. The entire logo is rendered in a light blue and purple color scheme.

DAFTAR LAMPIRAN



LAMPIRAN I
MODUL AJAR

Judul Modul Ajar	: Ragam Bentang Alam dan Keterkaitannya Dengan Profesi
Nama Penulis	: Basmala, S.Pd.
Satuan Pendidikan	: SD Inpres Paccinongan
Jenjang Pendidikan	: Umum / SD
Fase	: B (Kelas 3-4)
Kelas	: 4
Mata Pelajaran	: IPAS
Deskripsi Umum Modul Ajar	Peserta didik mengenal ragam bentang alam dan mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan serta menghubungkan pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitarnya
Acuan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	https://drive.google.com/file/d/1fQVSP1_eM2BoUrIQE_Sf-HyscburTVS1C/view?usp=sharing
Profil Pelajar Pancasila	• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global • Bergotong-royong,
Tujuan Pembelajaran (TP)	Menganalisis hubungan antara ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di sekitarnya
Total Alokasi Jam Pelajaran	7 x 35 menit (3 kali pertemuan)
Moda Pembelajaran	Picture and Picture
Target Murid	Murid reguler/tipikal
Jumlah Murid	24
Prasyarat Kompetensi	Peserta didik mengenal lingkungan sekitar
Sarana dan Prasarana	• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), • Gambar Bentang Alam • LKPD

Pertemuan I

Topik I Mengenal Ragam Bentang Alam di Lingkungan Sekitar

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar (religious) 2. Berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran peserta didik. (Religius dan Disiplin) 3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional Garuda Pancasila (Nasionalisme) 4. Guru melakukan apersepsi terkait dengan materi sebelumnya. a. Apa yang kamu ketahui tentang daerah kalian ? b. Pernah dengar siapa tokoh membela kerajaan gowa? c. Coba sebutkan contoh peninggalan yang masih ada di gowa d. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait 103opic dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	10 Menit
Kegiatan Inti	
Tahap I Penyampaian Materi Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang bentang alam a. Anak-anak coba kalian sebutkan apa saja bentang alam yang ada dilingkungan tempat tinggalmu? b. "Apa saja karakteristiknya? Jelaskan apa saja yang kamu ketahui Tahap Penyajian materi 1. Guru memperlihatkan gambar bentang alam dan mengajak siswa terlibt aktif dalam proses belajar 2. Siswa mengamati gambar ragam bentang alam Tahap pemasangan gambar 1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara acak 2. Guru membagikan gambar bentang alam kepada setiap kelompok 3. Setiap kelompok menyusun gambar ragam bentang	50 Menit

alam dari gambar-gambar yang diberikan. Tahap Esplorasi	
1. Setiap kelompok menampilkan hasil karya yang sudah di susun. 2. Guru menanyakan alasan siswa terhap gambar yang telah di buat.	
Penutup	
1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami (berpikir kritis) 2. Peserta didik bersama guru membuat simpulan tentang poin poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi guru. 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait pelajaran untuk pertemuan berikutnya. (Tindak lanjut) 6. Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah, salam dan siswa dipersilahkan untuk istirahat (Religius).	

Bahan Ajar Pertemuan I

Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Daratan

1. Pegunungan dan Gunung
Pegunungan adalah rangkaian gunung yang saling menyambung tinggi, luas, dan memanjang. Pegunungan dimanfaatkan sebagai objek wisata seperti Gunung Bromo di Jawa Timur. Gunung merupakan permukaan bumi yang menonjol lebih tinggi dari permukaan sekitarnya. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter.
2. Lembah dan Ngarai
Lembah adalah wilayah darat yang cekung dan rendah dibanding di daerah sekitarnya, terdapat di kaki gunung, kiri, dan kanan sungai. Ngarai merupakan lembah yang memiliki ukuran lebih dalam dan luas. Biasanya wilayah ini banyak digunakan untuk bercocok tanam dan pemukiman. Contoh bentang alam lembah dan ngarai adalah Lembah Baliem di Papua dan Ngarai Sianok di Sumatra Barat.
3. Dataran Tinggi
Dataran tinggi merupakan wilayah daratan yang berada dalam ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Contoh bentang alam dataran tinggi di Indonesia adalah Dataran Tinggi Dieng.

4. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah daratan yang memiliki ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah cocok untuk pertanian, peternakan, perkantoran, perumahan, dan industri.

Karakteristik Bentang Alam yang Ada di Indonesia Wilayah Perairan

1. Sungai

Sungai merupakan sekumpulan air tawar yang berasal dari sumber alamiah dengan arus yang mengalir dari tempat tinggi menuju tempat yang lebih rendah. Arus sungai di wilayah tinggi umumnya lebih deras dibanding arus sungai di area hilir sungai. Bentuk sungai yang berliku terjadi karena adanya proses pengikisan dan pengendapan yang diakibatkan arus sungai di sepanjang aliran sungai.

2. Laut

Laut merupakan perairan yang luas dengan ciri-ciri memiliki air yang terasa asin. Laut menghasilkan berbagai jenis ikan, udang, kerang, dan rumput laut.

3. Danau

Danau adalah bentang alam yang berbentuk cekungan yang terisi air dalam jumlah yang banyak, aliran sungai, mata air, dan air tanah.

4. Teluk

Teluk merupakan lautan atau tubuh perairan yang menyorok ke daratan dan dibatasi oleh daratan pada ketiga sisinya. Biasanya teluk dimanfaatkan sebagai pelabuhan.

Lembar Kerja siswa pertemuan 1

Nama Kelompok :

Tanggal :

Isilah nama bentang alam dan karakteristiknya sesuai gambar!

No	Gambar Bentang Alam	Nama Bentang Alam	Karakteristik
1.	 Sumber : www.lqbalkautsar.com		
2.	 Sumber : kids.grid.id		
3.	 Sumber : sahabat.pegadaian.co.id		
4.	 Sumber : www.kompas.com		

REFLEKSI

Nama:

Tanggal :

Setelah mengikuti kegiatan hari ini, yuk ceritakan hal yang kamu pahami, masih membingungkan, dan yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Ceritakan juga perasaanmu hari ini, ya!

3 Hal yang saya pelajari hari ini:

2 Hal yang membingungkan saya:

1 Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut:

Perasaan saya setelah kegiatan hari ini:

Pertemuan Kedua

Topik 2 Mengetahui Kekayaan Alam yang Dihasilkan di Lingkungan Sekitarku

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar (religious) 2. Berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran peserta didik. (Religius dan Disiplin) 3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya (Nasionalisme) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	10 Menit
Kegiatan Inti	
Tahap I Penyampaian Materi Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang kekayaan alam a. Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? b. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya? c. Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? Tahap Penyajian materi 1. Guru membagikan lembar bacaan gambar ragam bentang beserta penjelasan di setiap gambar bentang alam 2. Guru mengarahkan siswa untuk membaca 3. Siswa membaca ragam bentang alam dengan seksama 4. Guru menjelaskan secara rinci dari hasil bacaan siswa Tahap pemasangan gambar 1. Siswa ditunjukkan sebuah amplop yang berisikan gambar-gambar kartu kekayaan alam. 2. siswa membuka dan mengamati kartu yang sudah	50 Menit

didapatkannya.

3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru setelah mendapatkan beberapa kartu.
 - a. *Gambar apa yang ada pada kartu yang kalian miliki?*
 - b. *Apa kegunaan gambar yang kamu temukan?*
 - c. *Apakah benda tersebut dapat ditemukan dengan jumlah berlimpah di daerahmu?*
4. Guru menuliskan tabel di papan tulis

Terdapat dalam jumlah banyak di daerah ku	Tidak di temukan/ditemukan dengan jumlah sangat sedikit

Tahap Esplorasi

1. Siswa memikirkan posisi dari gambar kartu yang mereka miliki. Lalu bergantian secara mandiri maju ke depan kelas menempelkan kartu tersebut dalam tabel.
2. Siswa dan guru bersama-sama memeriksa tabel yang sudah selesai dilengkapi. Guru memandu pemeriksaan dengan menanyakan alasan gambar ditempel di kolom tersebut.

Penutup

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami (berpikir kritis)
2. Siswa berdiri melingkar kemudian meminta mereka menyampaikan satu persatu refleksi mereka hari ini dengan kalimat, "Hari ini saya belajar dari tentang .."
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi guru.
4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait pelajaran untuk pertemuan berikutnya. (Tindak lanjut)
5. Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah, salam dan siswa dipersilahkan untuk istirahat (Religius).

BAHAN AJAR PERTEMUAN II

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.
2. Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.
4. Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.
5. Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Pertemuan Ketiga

Topik 3 : Berbeda Tempat Berbeda Profesi

Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka	
1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar (religious) 2. Berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran peserta didik. (Religius dan Disiplin) 3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu nasional Bagimu Negri (Nasionalisme) 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.	10 Menit
Kegiatan Inti	
Tahap I Penyampaian Materi Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang kekayaan alam a. <i>Apakah pengaruh geografis berhubungan dengan profesi? Berikan alasanmu?</i> b. <i>"Apakah pekerjaan dominan di daerahmu? Mengapa demikian?"</i> Tahap Penyajian materi 1. Peserta didik membaca materi tentang pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar 2. Peserta didik dan guru berdiskusi tentang pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar Tahap pemasangan gambar 3. Peserta didik bermain "Tebak gambar" menggunakan gambar macam-macam profesi dan ragam bentang alam. a. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Kedua kelompok berhadapan dan berbaris rapi. b. Orang pertama pada masing-masing kelompok memakai topi yang terdapat tulisan	50 Menit

gambar macam-macam profesi dan ragam bentang alam. c. Orang pertama pada kelompok 1 berusaha menebak gambar dengan menanyakan kepada orang pertama pada kelompok 2. d. Orang pertama pada kelompok 2 hanya bisa menjawab, "ya", "tidak", dan "bisa jadi". Dilarang memberikan jawaban atau kata kunci melalui gerak tubuh atau badan. e. Ketika orang pertama pada kelompok 1 berhasil menebak gambar, ia langsung ke belakang barisan dan digantikan orang kedua. Permainan berganti. Orang pertama pada kelompok 2 berusaha menebak gambar yang berada di atas kepalanya dengan menanyakan kepada orang kedua pada kelompok 1. Begitu seterusnya hingga seluruh siswa mendapatkan giliran. Tahap Esplorasi 1. Siswa diminta untuk merancang profesi yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sesuai dengan keadaan bentang alamnya. Misalnya di daerah pantai banyak ikan dihasilkan. Berdasarkan asset atau kekayaan alam yang tersedia, maka jenis profesi yang cocok adalah nelayan. 2. Peserta didik secara acak diminta menceritakan rancangan profesi berdasarkan asset atau kekayaan alamnya.	
Penutup 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami (berpikir kritis) 2. Siswa berdiri melingkar kemudian meminta mereka menyampaikan satu persatu refleksi mereka hari ini dengan kalimat, "Hari ini saya belajar dari tentang .." 3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi guru. 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait pelajaran untuk pertemuan berikutnya. (Tindak lanjut) Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah, salam dan siswa dipersilahkan untuk istirahat (Religius).	10 Menit

BAHAN AJAR PERTEMUAN III

Manusia harus bekerja atau mencari mata pencaharian mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian adalah pekerjaan utama yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mata pencaharian penduduk menyesuaikan dengan kondisi alam. Indonesia memiliki kondisi alam yang sangat beraneka ragam, menyebabkan lapangan pekerjaan beragam pula yang disesuaikan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kenampakan alam/bentang alam Indonesia, ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pantai. Berikut ini akan kita pelajari lebih jelas beberapa mata pencaharian yang ada di Indonesia, berdasarkan kenampakan alam suatu daerah.

1. Mata Pencaharian daerah pantai

Daerah pantai berdekatan dengan laut. Pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan, karena lautnya cenderung tenang. Umumnya penduduk akan bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan, menyelam untuk mengambil mutiara, budi daya rumput laut, dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai, nelayan membudidayakan tambak ikan dengan komoditi unggulan bandeng dan udang. Sebagian penduduk juga memiliki usaha tambak garam dan sawah pasang surut. Ada pula, bagian pantai yang digunakan untuk pelabuhan kapal, kawasan industri, dan perdagangan. Ketika daerah tersebut menjadi perkotaan, banyak

penduduk yang bekerja sebagai sopir, karyawan pabrik, dan pedagang.

2. Mata Pencapaian Daerah Dataran Rendah

Daerah dataran rendah banyak dialiri sungai, tanahnya gembur, dan suhu udaranya panas. Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi, banyak menyebabkan turunnya curah hujan, dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Pada umumnya, penduduk daerah dataran rendah bagian pedesaan, melakukan kegiatan pertanian dengan cara bersawah, budi daya ikan, dan beternak itik. Sedangkan di bagian perkotaan, sebagian besar melakukan kegiatan perdagangan dan industry.

3. Mata Pencapaian Daerah Dataran Tinggi

Daerah dataran tinggi berupa tanah pegunungan dan berbukit-bukit. Penduduk yang berada di pedesaan bekerja di perkebunan. Mereka menanam tanaman industri, antara lain: teh, kopi, kina dan kakao. Selain itu, ada yang menanam sayuran dan bermacam-macam bunga. Karena udaranya sejuk dan segar, banyak penduduk di wilayah perkotaan mendirikan usaha perhotelan dan tempat peristirahatan.

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?

Kabupaten Tulungagung, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Tulungagung, padi dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Jagung, tembakau juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan.

Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan. Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa jadi berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri. Coba kita bayangkan,

pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata. Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

REFLEKSI

Nama:

Tanggal:

Setelah mengikuti kegiatan hari ini, yuk ceritakan hal yang kamu pahami, masih membingungkan, dan yang ingin kamu pelajari lebih lanjut. Ceritakan juga perasaanmu hari ini, ya!

1 Hal yang ingin saya pelajari lebih lanjut

2 Hal yang membingungkan saya:

3 Hal yang saya pelajari hari ini :

Perasaan saya setelah kegiatan hari ini :

The background of the page features a large, faint watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a blue and purple color scheme. It contains a central star and crescent motif, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is written in a circular path around the top, and "UPD PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written around the bottom.

LAMPIRAN II

Lembar observasi dan tes hasil belajar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa

LEMBAR OBESRVASI AKTIVITAS SISWA MODEL PEMBELAJARAN

PICTURE AND PICTURE

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Materi :

Petunjuk:

1. pengamat memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.
2. Memberikan penilaian tentang aktivitas siswa dengan skala penilaian sebagai berikut.

Petunjuk :

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 2: Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 1 : Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru terkait berbagai jenis bentang alam				
2.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diamati, seperti jenis bentang alam atau kaitannya dengan profesi				
3.	Siswa memberikan tanggapan terhadap pendapat atau pertanyaan dari teman sekelas.				
4.	Siswa menyampaikan pendapat atau analisis terkait hubungan antara bentang alam dan profesi yang ada di sekitarnya.				
5.	Siswa bekerja dalam kelompok untuk mengelompokkan gambar berdasarkan kategori bentang alam.				
6.	Siswa mengerjakan lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi				

	bentang alam. hubungan antara gambar-gambar yang disajikan.				
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru di akhir pembelajaran.				

Gowa, 01 Juli 2024

Observer,

BASMALA S.Pd



Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Indikator Pengamatan Aktivitas Belajar						
		1	2	3	4	5	6	7
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

Data Hasil Aktivitas Belajar IPS Siswa (Kelas Eksperimen)

Nama	Pertemuan I										Pertemuan II										Pertemuan III									
	1	2	3	4	5	6	7	nilai	Rata - Rata	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Rata - Rata	1	2	3	4	5	6	7	Nilai	Rata - rata			
AF	3	0	0	2	2	2	2	11	39	3	2	2	3	2	2	3	17	61	4	4		4	3	4	4	23	82			
AD	2	2	2	1	2	2	0	11	39	3	3	0	3	3	3	3	18	64	4	3	4	4	4	3	3	25	89			
AI	3	2	0	2	3	2	2	14	50	3	3	2	2	3	3	2	18	64	3		4	3	4	4	3	21	75			
CR	3	2	2	2	2	2	2	15	54	2	0	2	2	2	2	3	13	46	4	3	4	4	3	4	4	26	93			
DK	2	2	3	0	2	2	2	13	46	3	3	0	3	3	3	3	18	64	4	3	4	4	4	3	4	26	93			
DP	3	3	2	2	2	2	0	14	50	3	3	3	4	3	3	3	22	79	4	3	3	4	3	4	4	25	89			
DZ	3	2	3	0	2	2	2	14	50	2	3	3	2	3	3	3	19	68	3	4		3	4	3	4	21	75			
KS	2	0	0	2	3	2	2	11	39	3	3	0	2	3	2	2	15	54	3	3	4	4	4	3	4	25	89			
KA	2	0	2	2	3	2	2	13	46	2	3	0	3	3	2	3	16	57	4	3	3	4	3	3	4	24	86			
MF	3	2	2	2	3	3	0	15	54	3	3	2	3	4	4	2	21	75	4	4	3	4	4	4	4	27	96			
MY	3	0	0	2	2	2	2	11	39	3	2	0	3	2	3	3	16	57	3	3	3	4	4	3	4	24	86			

MN	2	0	2	2	3	2	3	14	50		3	3	3	3	4	3	4	23	82		3	4	3	3	4	3	4	24	86
MS	3	2	3	2	2	2	2	16	57		3	2	3	2	2	2	2	16	57		4	3	3	3	3	3	3	22	79
MA	2	0	0	2	2	2	2	10	36		3	4	2	3	3	2	2	19	68		3	4	4	3	3	3	3	23	82
MI	2	2	0	3	3	2	2	14	50		3	3	0	3	3	2	3	17	61		4	4	4	3	4	3	4	26	93
MP	2	2	2	0	2	2	0	10	36		3	3	2	0	3	3	0	14	50		4	3	3	3	4	3	3	23	82
MRE	3	0	2	0	2	2	1	10	36		3	3	2	2	3	3	0	16	57		3	3	4	4	3	3	3	23	82
MR	2	3	0	2	3	2	2	14	50		3	3	0	3	3	3	3	18	64		3	3	3	3	4	3	4	23	82
NT	3	2	0	3	2	2	3	15	54		0	3	3	3	3	3	2	17	61		4	4		4	4	4	4	24	86
NA	2	2	2	2	2	2	0	12	43		3	3	0	3	4	3	3	19	68		3	3	4	3	4	3	3	23	82
RJ	3	0	2	0	3	3	2	13	46		4	3	0	3	3	3	3	19	68		4	4	3	3	4	3	4	25	89
SH	3	2	3	2	2	2	2	16	57		3	2	3	2	2	2	2	16	57		3	4	4	3	4	3	4	25	89
ST	2	2	0	2	0	3	3	12	43		3	2	3	2	3	3	2	18	64		3	4	3	4	3	4	4	25	89

Lampiran : 3

Data hasil belajar IPS siswa (Kelas Kontrol)

Nama	Pertemuan I							Nilai I	Rata - Rata	Pertemuan II							Nilai I	Rata - Rata	Pertemuan III							Nilai I	Rata - rata
	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5	6	7		
AF	2	0	0	2	2	2	2	10	36	3	2	2	3	2	2	3	17	61	4	3		3	3	3	4	20	71
AD	2	2	2	0	2	2	0	10	36	2	3	0	3	3	3	3	17	61	3	3	3	3	4	3	3	22	79
AI	2	2	0	2	3	2	2	13	46	3	3	2	2	3	3	2	18	64	3		3	3	3	3	3	18	64
CR	3	2	2	2	2	2	2	15	54	2	0	2	2	2	2	3	13	46	4	3	4	4	3	3	3	24	86
DK	2	2	3	0	2	2	2	13	46	3	3	0	3	3	3	3	18	64	3	3	3	3	4	3	2	21	75
DP	2	3	2	2	2	2	0	13	46	2	3	2	2	3	3	3	18	64	3	3	3	3	3	3	3	21	75
DZ	2	2	3	0	2	2	2	13	46	2	3	3	2	3	3	3	19	68	3	4		3	3	3	3	19	68
KS	2	0	0	2	2	2	2	10	36	3	3	0	2	3	2	2	15	54	3	3	3	3	3	3	4	22	79
KA	2	0	2	2	3	2	2	13	46	2	3	0	3	3	2	3	16	57	4	3	3	3	3	3	4	23	82
MF	2	2	2	2	3	3	0	14	50	3	3	2	3	4	2	2	19	68	3	3	3	3	2	3	2	19	68
MY	2	0	0	2	2	2	2	10	36	3	2	0	3	2	3	3	16	57	3	3	3	2	4	3	2	20	71
MN	2	0	2	2	2	2	3	13	46	3	3	3	3	2	3	2	19	68	3	4	3	3	4	3	4	24	86
MS	2	2	3	2	2	2	2	15	54	3	2	3	2	2	2	2	16	57	4	3	3	3	3	3	3	22	79
MA	2	0	0	2	2	2	2	10	36	3	2	2	3	3	2	2	17	61	3	4	4	3	3	3	3	23	82
MI	2	2	0	3	3	2	2	14	50	3	3	0	3	3	2	3	17	61	3	3	3	3	2	3	2	19	68
MP	2	2	2	0	2	2	0	10	36	3	3	2	0	3	3	0	14	50	4	3	3	3	4	3	3	23	82
MRE	2	0	2	0	2	2	1	9	32	3	3	2	2	3	3	0	16	57	3	3	2	2	3	3	2	18	64

MR	0	3	0	2	3	2	2	12	43	3	3	0	3	3	3	3	18	64	3	3	3	3	4	3	4	23	82
NT	2	2	0	3	2	2	3	14	50	0	3	3	3	3	3	2	17	61	3	2		3	4	2	2	16	57
NA	2	2	2	2	2	2	0	12	43	3	3	0	3	2	3	3	17	61	3	3	4	3	4	3	3	23	82
RJ	3	0	2	0	3	3	2	13	46	3	3	0	3	3	3	3	18	64	4	4	3	3	3	3	2	22	79
SH	2	2	3	2	2	2	2	15	54	3	2	3	2	2	2	2	16	57	3	4	4	3	2	3	4	23	82
ST	2	2	0	2	0	3	3	12	43	3	2	3	2	3	3	2	18	64	3	3	3	3	3	2	2	19	68



LEMBAR TES HASIL BELAJAR

Indikator Hasil Belajar	Soal	Jawaban	Format Tes	Skor Penilaian
Mengenal ragam bentang alam di lingkungan sekitar	Bentang alam yang memiliki banyak pegunungan biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan:	Perkebunan teh dan kopi	Pilihan Ganda	10
	Wilayah dataran rendah sering digunakan masyarakat untuk:	Pertanian padi	Pilihan Ganda	10
	Perkebunan kelapa sawit banyak ditemui di:	Daerah dataran rendah	Pilihan Ganda	10
Mengidentifikasi kekayaan alam yang dihasilkan di lingkungan Sekitar	Daerah pegunungan yang sejuk sangat cocok untuk usaha:	Perkebunan sayur dan buah	Pilihan Ganda	10
	Masyarakat di daerah sungai besar biasanya memanfaatkan sungai untuk:	Transportasi dan perdagangan	Pilihan Ganda	10

	Penduduk yang tinggal di daerah perbukitan sering memanfaatkan lahannya untuk	Pertanian	Pilihan Ganda	10
	Pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat di daerah yang banyak hutan adalah	Perkebunan karet	Pilihan Ganda	10
Menghubungkan pengaruh geografis dengan profesi dominan yang ada di lingkungan sekitar	Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai biasanya bekerja sebagai	Nelayan	Pilihan Ganda	10
	Di daerah yang memiliki banyak danau, pekerjaan masyarakat biasanya berkaitan dengan	Perikanan darat	Pilihan Ganda	10

Lembar Pretest Tes

Petunjuk:

- ✦ Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
- ✦ Pastikan Anda menjawab semua bagian dari setiap soal.
- ✦ Gunakan waktu dengan efektif.
- ✦ Periksa kembali jawaban Anda sebelum menyerahkan lembar jawaban.

Identifikasi:

Nama :

Kelas :

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (X)

1. Bentang alam yang memiliki banyak pegunungan biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan:
 - a. Pertanian padi
 - b. Perkebunan teh dan kopi
 - c. Peternakan sapi
 - d. Penangkapan ikan
2. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai biasanya bekerja sebagai:
 - a. Petani
 - b. Penambang
 - c. Nelayan
 - d. Pengrajin anyaman
3. Wilayah dataran rendah sering digunakan masyarakat untuk:
 - a. Perkebunan teh
 - b. Penangkapan ikan
 - c. Pertanian padi
 - d. Peternakan domba
4. Daerah pegunungan yang sejuk sangat cocok untuk usaha:
 - a. Peternakan ikan
 - b. Perkebunan sayur dan buah
 - c. Penambangan batu bara
 - d. Pengrajin kayu
5. Masyarakat di daerah sungai besar biasanya memanfaatkan sungai untuk:
 - a. Bertani
 - b. Beternak
 - c. Transportasi dan perdagangan
 - d. Menambang
6. Perkebunan kelapa sawit banyak ditemui di:
 - a. Daerah pantai

- 
- b. Daerah pegunungan
 - c. Daerah dataran rendah
 - d. Daerah perbukitan
 7. Pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat di daerah yang banyak hutan adalah
 - a. Penangkapan ikan
 - b. Perkebunan teh
 - c. Perkebunan karet
 - d. Bertani padi
 8. Penduduk yang tinggal di daerah perbukitan sering memanfaatkan lahannya untuk
 - a. Pertanian padi sawah
 - b. Peternakan sapi
 - c. Perkebunan kopi
 - d. Menambang batu bara
 9. Di daerah yang memiliki banyak danau, pekerjaan masyarakat biasanya berkaitan dengan
 - a. Pertanian padi
 - b. Perikanan darat
 - c. Peternakan kambing
 - d. Pertambangan emas
 10. Masyarakat yang tinggal di dekat gunung berapi sering memanfaatkan tanah vulkanik untuk
 - a. Perikanan
 - b. Perkebunan sayur dan buah
 - c. Peternakan sapi
 - d. Pertambangan batu bara

Lembar Posttest

Petunjuk:

- ✦ Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab.
- ✦ Pastikan Anda menjawab semua bagian dari setiap soal.
- ✦ Gunakan waktu dengan efektif.
- ✦ Periksa kembali jawaban Anda sebelum menyerahkan lembar jawaban.

Identifikasi:

Nama :

Kelas :

B. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (X)

11. Bentang alam yang memiliki banyak pegunungan biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan:
 - e. Pertanian padi
 - f. Perkebunan teh dan kopi
 - g. Peternakan sapi
 - h. Penangkapan ikan
12. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai biasanya bekerja sebagai:
 - e. Petani
 - f. Penambang
 - g. Nelayan
 - h. Pengrajin anyaman
13. Wilayah dataran rendah sering digunakan masyarakat untuk:
 - e. Perkebunan teh
 - f. Penangkapan ikan
 - g. Pertanian padi
 - h. Peternakan domba
14. Daerah pegunungan yang sejuk sangat cocok untuk usaha:
 - e. Peternakan ikan
 - f. Perkebunan sayur dan buah
 - g. Penambangan batu bara
 - h. Pengrajin kayu
15. Masyarakat di daerah sungai besar biasanya memanfaatkan sungai untuk:
 - e. Bertani
 - f. Beternak
 - g. Transportasi dan perdagangan
 - h. Menambang
16. Perkebunan kelapa sawit banyak ditemui di:
 - e. Daerah pantai

- f. Daerah pegunungan
 - g. Daerah dataran rendah
 - h. Daerah perbukitan
17. Pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat di daerah yang banyak hutan adalah
- e. Penangkapan ikan
 - f. Perkebunan teh
 - g. Perkebunan karet
 - h. Bertani padi
18. Penduduk yang tinggal di daerah perbukitan sering memanfaatkan lahannya untuk
- e. Pertanian padi sawah
 - f. Peternakan sapi
 - g. Perkebunan kopi
 - h. Menambang batu bara
19. Di daerah yang memiliki banyak danau, pekerjaan masyarakat biasanya berkaitan dengan
- e. Pertanian padi
 - f. Perikanan darat
 - g. Peternakan kambing
 - h. Pertambangan emas
20. Masyarakat yang tinggal di dekat gunung berapi sering memanfaatkan tanah vulkanik untuk
- e. Perikanan
 - f. Perkebunan sayur dan buah
 - g. Peternakan sapi
 - h. Pertambangan batu bara

Hasil Belajar Kelas Eksperimen			
No.	Nama Peserta didik	pretes	post test
1	A	60	90
2	B	70	80
3	C	60	80
4	D	50	80
5	E	70	90
6	F	60	80
7	G	60	90
8	H	80	90
9	I	60	100
10	J	40	90
11	K	80	100
12	L	60	90
13	M	80	90
14	N	80	90
15	O	90	80
16	P	80	100
17	Q	80	80
18	R	40	100
19	S	80	100
20	T	80	90
21	U	50	90
22	V	80	100
23	W	90	100
24	X	50	80
	Rata-rata	50	90
	Nilai Maksimal	80	100
	Nilai Minimal	50	100
	Standar Deviasi	7.974142996	11.78767472

Hasil Belajar Kelas Kontrol			
No.	Nama Peserta didik	pretes kontrol	post test kontrol
1	A	50	70
2	B	50	80
3	C	50	80
4	D	60	70
5	E	60	80
6	F	60	100
7	G	60	80
8	H	60	70
9	I	60	70
10	J	60	70
11	K	60	90
12	L	60	70
13	M	60	100
14	N	70	70
15	O	70	100
16	P	70	70
17	Q	70	80
18	R	70	80
19	S	70	80
20	T	70	80
21	U	80	80
22	V	80	80
23	W	80	80
24	X	80	80
	Rata-rata	65	70
	Nilai Maksimal	80	80
	Nilai Minimal	50	50
	Standar Deviasi	9.325048082	9.325048082

The background of the page features a large, faint watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a blue border. Inside the shield, there is a central sunburst or star-like symbol. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle. The entire logo is rendered in a light blue color.

LAMPIRAN III
HASIL VALIDASI INSTRUMEN



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama: **AEUSTAN S**
2. NIDN: **0922088301**
3. Asal Program Studi: **MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap
Aktivitas dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas IV SD Inpres
Paccinongan Kabupaten Gowa**

dari mahasiswa:

Nama: **BASMA LA**

Program Studi: **1050611022/MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

NIM: **1050611022**

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada modul ajar perlu disesuaikan dengan tahapan model pembelajaran yg diterapkan
2. Pelaksanaan penilaian baik pada ranah sikap pengetahuan dan keterampilan di kelompokkan untuk merumuskan yg digunakan untuk analisis

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, **19 AGUSTUS 2024**

Validator,

AEUSTAN S

*) coret yang tidak perlu





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinungu Kalutopoer Giesu"*, peneliti mengemban Modul Ajar. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi Modul Ajar yang telah disusun
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada masalah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				
	a. Terdapat identitas sekolah	☐	☐	☒	☒
	b. Terdapat identitas mata pelajaran	☐	☐	☒	☒
	c. Terdapat identitas kelas/semester	☐	☐	☒	☒
	d. Terdapat alokasi waktu	☐	☐	☒	☒
	e. Terdapat materi pokok pembelajaran	☐	☐	☒	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Terdapat Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	Terdapat Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	Terdapat Profil Pelajar Pancasila	☐	☐	☐	☒
	Terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	☐	☒	☐	☐
	Terdapat pemahaman bermakna	☐	☐	☒	☐
	Terdapat pertanyaan pemantik	☐	☐	☒	☐
	Menampilkan model/metode pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	Menampilkan media dan sumber pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	Menampilkan langkah-langkah hasil belajar	☐	☐	☒	☐
	Terdapat alat evaluasi penilaian hasil belajar	☐	☐	☒	☐
2	Isi Modul Ajar				
	Relevansi antara Modul Ajar dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☒	☐
	Relevansi antara penjabaran Capaian Pembelajaran (CP) ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☒	☐
	Relevansi antara urutan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) terhadap pencapaian CP	☐	☐	☒	☐
	Kejelasan rumusan Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	Relevansi antara materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	☐	☐	☒	☐
	Kegiatan guru ditunjukkan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☐	☒





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Kemampuan Siswa dalam menggunakan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase		☐	☐	☒
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		☐	☐	☒
	b. Sifat Komunikatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		☐	☒	
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti		☐	☒	
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami		☐	☒	
4	Waktu yang digunakan				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran		☐	☒	☒
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap fase pembelajaran		☐	☒	
5	Metode/sajian yang digunakan				
	a. Diketahui metode dan kegiatan pembelajaran terdapat pencapaian indikator	☐	☐	☒	
	b. Relevansi fase-fase pada model pembelajaran yang digunakan		☒	☒	

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

- a. Modul ajar dapat digunakan tanpa revisi
b. Modul ajar dapat digunakan dengan sedikit revisi
 c. Modul ajar dapat digunakan dengan banyak revisi





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

d. Modul ajar tidak dapat digunakan dan masih memerlukan komulensi

e. Saran & Catatan Perbaikan

1. Perlu di deskripsikan, tuliskan penelaahan dgn metode lecture and practice
2. Salin modul Ajar pada kegiatan pembelajaran
3. Paparan tentang pelaksanaan materi untuk ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, termasuk bentuk penilaian dan
4. Rubrik yg digunakan
5. Kegiatan pengayaan dan remedial juga perlu ada
6. Bagaimana bentuk refleksi pembelajaran berdasarkan mayasone pada di deskripsikan
- Perlu ditambahkan ATP
- Alur Tujuan Pembelajaran

Makassar, 19 Agustus 2019

Validator

[Signature]
KUSTAN S.



A. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar

LEMBAR OBSERVASI

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV

Nama Guru :

Hari/Tgl :

Mata Pelajaran :

Jam Observasi :

Kelas :

Materi :

Petunjuk: pengamat memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Ket: Skor 1: Tidak dilakukan peneliti

Skor 2: Dilakukan oleh peneliti dengan cukup baik

Skor 3: Dilakukan oleh peneliti dengan baik

Skor 4: Dilakukan oleh peneliti dengan sangat baik

Tabel 3.3. Deskripsi Indikator Observasi Penggunaan Model pembelajaran Picture and Picture

No	Aspek Yang Diamati:	Skor			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1	Disajikan berdoa sebelum pembelajaran				
2	Menyampaikan materi kekhudiran siswa				
3	Mengaitkan motivasi dan penanaman karakter Profil P2				
4	Mengaitkan daya nalar dan daya kreasi siswa				
5	Mengaitkan minat pembelajaran				
B. Kegiatan Inti					
1	Guru menunjukkan gambar-gambar tentang alam secara berkelompok				
2	Guru meminta siswa untuk menggambar gambar dan memberikan balasan antara gambar satu dengan yang lain				
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil				

→ Gambarnya di papan tulis dan LCD ?

Gambarnya di pojok kanan atas dan di pojok kanan bawah LCD?

- coba di coba kembali terapan dari proses pembelajaran Picture and Picture, apakah di sesuaikan dgn kegiatan pembelajaran melalui dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup
- Sesuaikan yg digunakan dalam materi proposal

4. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengelompokkan gambar sesuai jenis bentang alam dan mengelaskan manfaatnya

5. Guru memberikan kuis/kuiz dan mengajukan kembali konsep-konsep terkait bentang alam berdasarkan hasil presentasi kelompok

6. Guru memberikan poin-poin penting yang harus dipahami siswa

→ point - point mendasar seperti apa?

C. Penutup

1. Membimbing siswa menyimpulkan materi

2. Menegritkan materi dengan pertanyaan yang bervariasi

3. Memberi tugas pada siswa

4. Menjadikan evaluasi

Curva, 2024

Curva

Bet
Bismillah





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Pacinongan Kabupaten Gowa"*, peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi Tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung memiliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau memoliskannya pada bagian uraian yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
(1)	Format Kisi-Kisi dan Tes				
a.	Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
b.	Kecelasan pembagian tujuan pembelajaran	☐	☒	☐	☐
c.	Pengaturan ruang atau letak	☐	☒	☐	☐
d.	Terdapat petunjuk pengerjaan soal	☒	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2	Isi Kni-Kni dan Tes				
a	Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan jumlah butir soal.			✓	
b	Relevansi antara tujuan pembelajaran dengan materi yang diukur.			✓	
c	Relevansi antara butir soal dengan tujuan pembelajaran.			✓	
d	Relevansi antara butir soal dengan ranah yang diukur.			✓	
e	Kemudahan tujuan pembelajaran menggunakan kalimat perintah yang operasional.			✓	
3	Bahasa yang Digunakan				
a	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
b	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.			✓	
c	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami.			✓	

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- Instrumen dapat digunakan tanpa revisi.
- Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi.
- Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi.
- Instrumen tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi.

C. Saran & Catatan Perbaikan

- Tambahkan petunjuk pengerjaan soal.
- Sesuaikan kembali indikator dan material dgn indikator dan materi yang terdapat dalam studi awal.

Validasi:

(Signature)
ASWATAS





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Pacelungga Kabupaten Gowa"*, penulis membutuhkan Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran. Mohon semoga Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk memvalidasi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Relevan
 - 2 : Cukup Relevan
 - 3 : Relevan
 - 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada bagian yang perlu untuk direvisi atau menghapusnya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
	a. Petunjuk penilaian lembar observasi dinyatakan dengan jelas			✓	
	b. Kriteria skor dinyatakan dengan jelas				✓



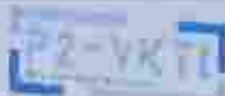
**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran dalam Model Aja	☐	☐	☒	☐
	b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sudah mencakup semua aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat teramati dengan baik	☐	☐	☒	☐
	d. Kategori keterlaksanaan pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☒	☐
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☒	☐
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☒	☐
	c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	☐	☐	☒	☐
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☒	☐

Berdasarkan uraian penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi**
- Lembar observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan dan masih memerlukan komulasi





PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

C. Saran & Catatan Perbaikan

1. Belum terlihat secara detail/terang pembelajaran dan menggunakan model Picture as Picture. Perlu dibuat detail tentang pembelajaran ini.
2. Sesuai indikator yg diukur dgn proses pembelajaran pd lembar observasi. Cek indikator keterlaksanaan yg diukur & diukur ini.
3. Petunjuk untuk mencatat/menuliskan & dideskripsikan secara operasional.

Makassar, 19 Agustus 2024


AUSTANS





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Iswati, S. Pd., M. Pd.
2. NIDN :
3. Asal Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

.....

dari mahasiswa:

Nama : Basma
Program Studi : Pendidikan Dasar
NIM : 165061106522

(sudah siap/helum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 13 Agustus 2024

Validator

Dr. Iswati, S. Pd., M. Pd.

* coret yang tidak perlu





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
MODUL AJAR**

a. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinangga Kabupaten Gowa"*, peneliti mengembangkan Modul Ajar. Mohon umunya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi Modul Ajar yang telah disusun
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1 : Tidak Relevan
 2 : Cukup Relevan
 3 : Relevan
 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada remark yang perlu untuk direvisi atau memisalkannya pada bagian saran yang telah disediakan. Termakluth atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

b. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Modul Ajar				✓
a	Terdapat identitas sekolah	☐	☐	☐	✓
b	Terdapat identitas mata pelajaran	☐	☐	☐	✓
c	Terdapat identitas kelas/semester	☐	☐	☐	✓
d	Terdapat alokasi waktu	✓	☐	☐	☐
e	Terdapat materi pokok pembelajaran	✓	☐	☐	☐





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Terdapat Capaian Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	Terdapat Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	Terdapat Profil Belajar Paralela	☐	☐	☐	☒
	Terdapat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) X	☐	☐	☐	☒
	Terdapat pemahaman bermakna	☐	☐	☐	☒
	Terdapat pertanyaan pemantik	☐	☐	☐	☒
	Menampilkan model/metode pembelajaran	☐	☐	☐	☒
	Menampilkan media dan sumber pembelajaran	☒	☐	☐	☒
	Menampilkan langkah-langkah hasil belajar	☐	☐	☒	☐
	Terdapat alat evaluasi penilaian hasil belajar	☐	☒	☐	☐
2	Isi Modul Ajar				
	a. Relevansi antara Modul Ajar dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☒	☐
	b. Relevansi antara penjabaran Capaian Pembelajaran (CP) ke dalam Tujuan Pembelajaran (TP)	☐	☐	☒	☐
	c. Relevansi antara urutan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) terhadap pencapaian CP (Berkas)	☒	☐	☐	☐
	d. Kejelasan rumusan Tujuan Pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	e. Relevansi antara materi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	☒	☐	☐	☐
	f. Konten yang dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase			☒	☐





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	g. Kegiatan Siswa dirumuskan secara operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk tiap fase	☐	☐	☒	☐
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☒	☐
	b. Sifat Komunikatif bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☒	☐
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☒	☐
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah di pahami	☐	☐	☒	☐
4	Waktu yang digunakan				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap fase pembelajaran (diketahui)	☐	☐	☒	☐
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap fase pembelajaran (diketahui)	☒	☐	☐	☐
5	Metode sajian yang digunakan				
	a. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator	☐	☐	☒	☐
	b. Relevansi fase-fase pada model pembelajaran yang digunakan	☐	☐	☒	☐

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Modul ajar dapat digunakan tanpa revisi
- b. Modul ajar dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ☒ c. Modul ajar dapat digunakan dengan banyak revisi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
KISI-KISI DAN TES**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Akibat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Pacceinungan Kabupaten Gowa*", peneliti mengembangkan Kisi-kisi dan Tes. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi tabel kisi-kisi dan tes yang telah disusun.
 2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1 : Tidak Relevan
 2 : Cukup Relevan
 3 : Relevan
 4 : Sangat Relevan
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1.	Format Kisi-Kisi dan Tes				
a.	Relevansi dengan Kemampuan Pembelajaran	☐	☐	☒	☐
b.	Kejelasan pembagian bagian pembelajaran	☐	☐	☒	☐
c.	Penggunaan yang telah terdapat	☐	☐	☒	☐
d.	Terdapat penyertaan penggunaan soal	☒	☐	☐	☐





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE**

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Paccinongan Kabupaten Gowa"*, peneliti mengembangkan Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran. Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 1 : Tidak Relevan
 2 : Cukup Relevan
 3 : Relevan
 4 : Sangat Relevan
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu untuk direvisi atau menuliskannya pada bagian saran yang telah disediakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif.

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Lembar Observasi				
a	Petunjuk pengisian lembar observasi dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☒	☐
b	Kriteria skor dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☒	☐



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
2	Isi Lembar Observasi				
	a. Kategori keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran dalam Modul ajar	☐	☐	☒	☐
	b. Kategori keterlaksanaan pembelajaran, sudah mencakup semua aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	c. Kategori keterlaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan baik	☐	☐	☒	☐
	d. Kategori keterlaksanaan pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda	☐	☐	☒	☐
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Keterlaksanaan pembelajaran dipaparkan dengan bahasa dengan kata-kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	☐	☐	☒	☐
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	☐	☐	☒	☐
	c. Tidak menimbulkan kesalahan ganda	☐	☐	☒	☐
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☒	☐

Perhatikan hasil penilaian yang diberikan, maka dapat ditetapkan

- Lembar observasi dapat digunakan tanpa revisi
- Lembar observasi dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Lembar observasi tidak digunakan dengan banyak revisi
- Lembar observasi tidak dapat digunakan masih memerlukan konsultasi





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

C. Saran & Catatan Perbaikan

1.
2.
3.
4.
5. dan

Dr. Dawati, M.Pd.
Validator



PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

A. Petunjuk

Dalam rangka penyempurnaan tesis dengan judul *"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IPSD/typres Paccinungan Kabupaten Gowa"*, peneliti membutuhkan Timbale Observasi Aktivitas Siswa. Mohon Bapak/Ibu dapat membantu memberikan

1. Penilaian dengan menilai beberapa aspek, penilaian umum, dan secara rinci untuk memberi pedoman observasi.
 2. Penilaian dengan menilai beberapa aspek dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom nilai yang telah tersedia dengan menggunakan skala sebagai berikut:
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Kurang Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai
 3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada bagian yang perlu diteliti direvisi atau menuliskannya pada bagian lain yang telah disediakan.
- Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara objektif!

B. Format Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Format Angket				
	a. Enghay : sesuai format	☐	☐	☐	☒
	b. Pengantar : sesuai format	☐	☐	☐	☒
	c. Kesimpulan : sesuai format	☐	☐	☐	☒



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

No	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
	d. Lembar observasi mudah dipahami	☐	☐	☐	☒
	e. Petunjuk pengisian lembar observasi diryatakan dengan jelas	☒	☐	☐	☐
2	Isi Observasi				
	a. Format observasi dirumuskan dengan jelas	☐	☐	☒	☐
	b. Sistem dalam melakukan keseluruhan kegiatan pembelajaran	☐	☐	☒	☐
	c. Kriteria kegiatan yang diamati dinyatakan dengan jelas	☐	☐	☒	☐
	d. Aktivitas siswa termuat dalam RPP/Modul Ajar	☐	☐	☒	☐
	e. Setiap aktivitas siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran	☐	☐	☒	☐
3	Bahasa yang Digunakan				
	a. Lembar observasi menggunakan bahasa dengan kalimat bernilai indikator yang baik dan benar	☐	☐	☒	☐
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami	☐	☐	☒	☐
	c. Tidak menuliskan pernyataan ganda	☐	☐	☒	☐
	d. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	☐	☐	☒	☐

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan maka dapat ditetapkan:

- Lembar Observasi dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ Lembar Observasi dapat digunakan dengan sekali revisi
- Lembar Observasi dapat digunakan dengan banyak revisi
- Lembar Observasi tidak dapat digunakan dan perlu memperhatikan keabsahan

The background of the page features a large, faint watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Makassar. The logo is a shield-shaped emblem with a blue and gold color scheme. It contains a central star and crescent, surrounded by a wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSARA" is written in a circular path around the central elements. At the bottom of the shield, it says "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



Guru membagikan lembar tes



Guru membagi siswa beberapa kelompok



Pengerjaan tugas kelompok



Guru Memaparkan materi



Pendampingan kerja KLP



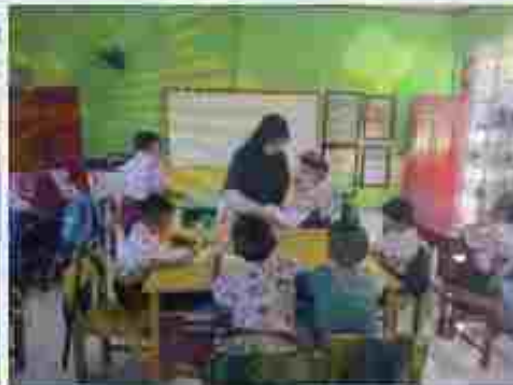
Siswa Presentasi depan kelas



Pemaparan Materi



Pembagian tugas Kelompok

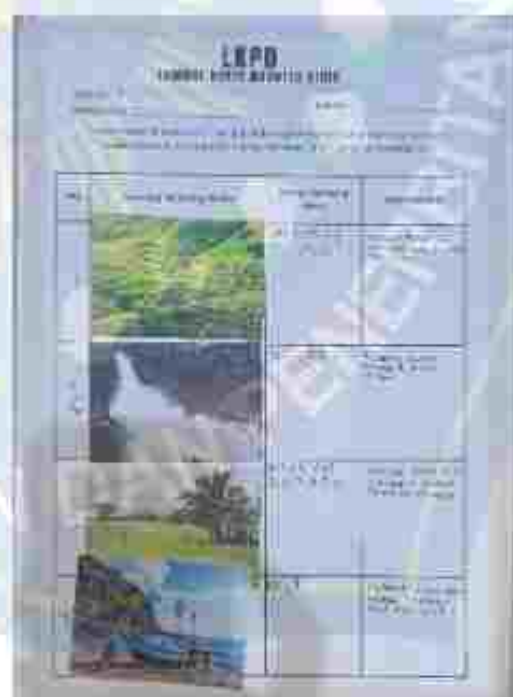
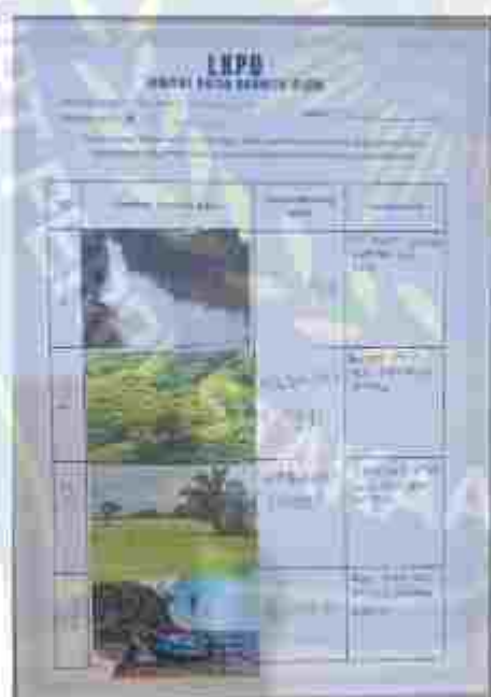
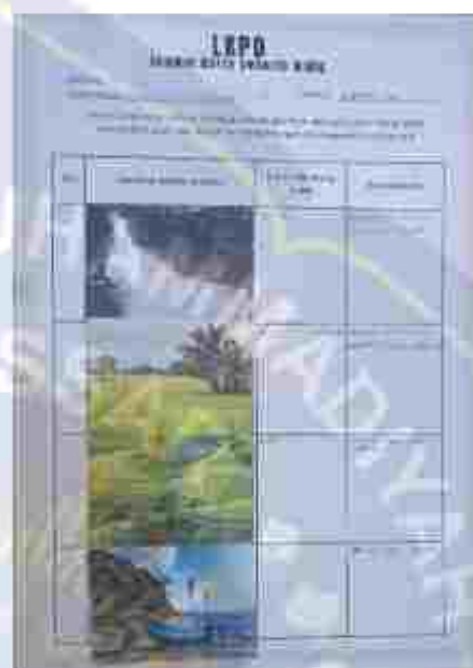
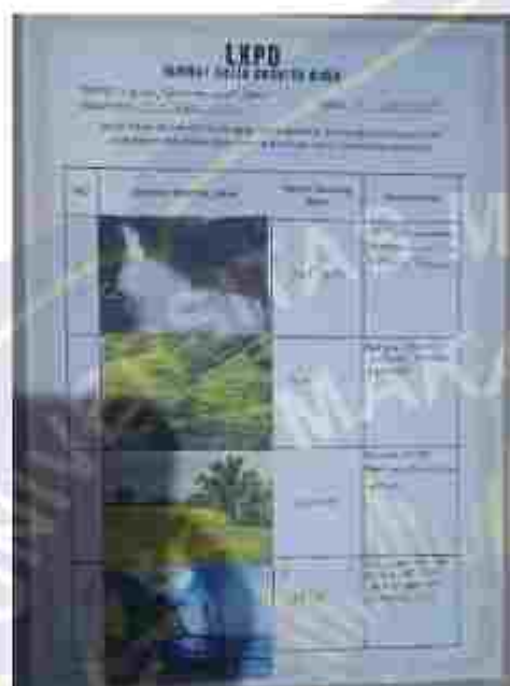


Pemberian lembar Tes



Pemaparan Materi

POST-TEST Kerja Kelompok



Post-Test :Pilihan Ganda dan Essay





LAMIPIPRAN V
SURAT PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Dugampale No.5 Telp: (0411) 441077 Fax: (0411) 448938
Website: <http://dpmptsp-sulawesi.go.id> Email: ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 18972/S.01/PTSP/2024
Lampiran :
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4178/05/C.4-VII/VII/46/2024 tanggal 04 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **BASMALA**
Nomor Pokok : **105001108522**
Program Studi : **Pendidikan Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (B2)**
Alamat : **Jl. St. Raudin No 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul:

*** PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG KABUPATEN GOWA ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Juli s/d 13 Oktober 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demiikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
No. : 19750321200312.1.008

Terdapat Yth.
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Penitipg.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Hst. Cektaminoto No. 1 Gedung Muli, Pelayanan Publik Lt. 3, Sunggajene Kab. Gowa
 92111, Website: dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor: 905/40PM-PTSP/PEMIL/DAYU/2024

Kepada Yth.
 KEPALA SEKOLAH SD INPRES
 PACCOWISANG KAB. GOWA

Lampiran:
 Perihal:

Surat Keterangan Penelitian

di –
Teman

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
 Nomor: 1897/PS-DA/PTSP/2024 tanggal 17 Juli 2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama	BASMALA
Tempat/Tanggal Lahir	P. Pajeneung / 1 Juli 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Identifikasi Pokok	105061106323
Program Studi	Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa(S2)
Alamat	Citra Garden

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis
 Disertasi / Lambaga di wilayah/templet Bawakilihu yang berjudul:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
 IPS SISWA KELAS IV SD INPRES PACCOWISANG KABUPATEN GOWA"**

Selama : 17 Juli 2024 s.d 13 Oktober 2024

Pengikut:

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Meneliti semua prosedur perundang-undangan yang berlaku dan mengundutkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang
 surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibagikan disunggajene, pada tanggal : 2 September 2024.



BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABAS S.Sos.M.Si
 Np. 19721021 199300 1 005

Terbilang Yth:

1. Bupati Gowa (setelah kecap)
2. Ketua DPRD Kabupaten Makassar & Makassar



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL KECAMATAN SOMBA OPU
UPT SD INPRES PACCINONGANG**

Kantor di Bentengrenggo No. 17 Peta-Peta, Kel. Paccinongang Email: paccinongang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR 22/0177/WK.50/11/2020/01/2020

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama	WISAM SUDIN, S.Pd
NIP	197610081992071001
Jabatan	Kepala Sekolah (KAS)
Unit Kerja	SD INPRES PACCINONGANG

Melampirkan dengan surat ini sebagai berikut:

Nama	HARMAK
Kelas	IPS Kelas IV
Asal Sekolah	Universitas Muhammadiyah Makassar
Tujuan	Konfirmasi
Alamat	Pendidikan Dasar

Batas materi yang harus ada meliputi kegiatan dan pembelajaran dari SD INPRES PACCINONGANG yang akan dilaksanakan di SD INPRES PACCINONGANG sebagai salah satu sarana pembelajaran di SD INPRES PACCINONGANG.

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP AKRIFITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD INPRES PACCINONGANG KABUPATEN GOWA"

Ditujukan untuk keperluan ini dibatasi hanya yang bersangkutan untuk digunakan.


WISAM SUDIN, S.Pd
Kepala Sekolah SD INPRES PACCINONGANG

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, light blue shield-shaped emblem. It features a central golden sunburst or star-like symbol. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written in a semi-circle. The entire logo is semi-transparent and serves as a background for the text.

LAMIPIPRAN VI
HASIL TURNITIN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat: Komplek Jilidatun Alauddeen No 259 Makassar 90223 Telp. (0411) 866972, 8801593, Fax (0411) 866554

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Basma

Nim : 105061106522

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	15 %	15 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Detail surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 14 Desember 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

BAB I Basmala 105061106522

by Tahap Tutup

Submission date: (14-Dec-2024 06:03AM) (UTC+0700)

Submission ID: 2530742737

File name: BAB I_Basmala.docx (23.56K)

Word count: 1370

Character count: 1066

BAB I Basmala 105061106522



10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	1%
2	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
3	siat.ung.ac.id Internet Source	1%
4	ekonomi.kompas.com Internet Source	1%
5	eprints.akakom.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
7	kd-cibiru.upi.edu Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
9	frscribd.com Internet Source	1%

10	kids.grid.id Internet Source	1 %
11	permanauthority.blogspot.com Internet Source	1 %
12	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
13	www.coursehero.com Internet Source	1 %
14	www.slideshare.net Internet Source	1 %

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude notes



BAB II Basmala 105061106522

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Dec-2024 06:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2539743540

File name: BAB_II_Basmala.docx (85.58K)

Word count: 5112

Character count: 40395

BAB II Basmala 105061106522

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	jbasic.org Internet Source	3%
3	kaizercadllelfirdaus.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.umk.ac.id Internet Source	1%
7	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

- | | | |
|----|--|-----|
| 10 | eprints.walisongo.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 11 | Submitted to Universitas Muria Kudus
Submitted Paper | 1 % |
| 12 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 13 | ummaspul.e-journal.id
Internet Source | 1 % |
| 14 | khafidalwi.wordpress.com
Internet Source | 1 % |
| 15 | journal.unpas.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 16 | Heny Prihatiniwati, Sukadari Sukadari.
"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui
Model Pembelajaran Picture And Picture pada
Materi Muatan IPS Di Sekolah Dasar",
Proceedings Series on Social Sciences &
Humanities, 2022
Unpublished | 1 % |
| 17 | Uun Jamilatun Sadiyah, Nawawi Nawawi.
"PENERAPAN METODE PICTURE AND
PICTURE DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X AP3 PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) | 1 % |

VETERAN CIREBON", Al-Tarbawi Al-Haditsah ;
Jurnal Pendidikan Islam, 2017

Publication

18

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Source: Paper

1 %

19

jurnal.uisu.ac.id

Journal: Source

1 %

Endic Quotes

Endic bibliography

Endic matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Basmala 105061106522
by Tahap Tutup

Submission date: 04-Dec-2024 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2539937565

File name: BAB_III_Basmala.docx (42.98K)

Word count: 1806

Character count: 11510

BAB III Basmala 105061106522

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX
 13% INTERNET SOURCES
 13% PUBLICATIONS
 9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Romayeni Purba, Minar Lumbanfabing, Esti Marlina Sirait. "Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 124401 Jl. Dahlia Pematang Siantar", Journal on Education, 2023 1%
- 2 dspace.uil.ac.id 1%
Unpublished Works
- 3 journal.uinsu.ac.id 1%
Unpublished Works
- 4 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya 1%
Unpublished Works
- 5 repo.uinsatu.ac.id 1%
Internet Source
- 6 www.mitrariset.com 1%
Internet Source
- 7 publikasi.dinus.ac.id 1%
Internet Source

- | | | |
|----|--|-----|
| 8 | Submitted to Sriwijaya University
<small>System Paper</small> | 1 % |
| 9 | repository.iainkudus.ac.id
<small>Internet Source</small> | 1 % |
| 10 | repository.umpwr.ac.id:8080
<small>Internet Source</small> | 1 % |
| 11 | text-id.123dok.com
<small>Internet Source</small> | 1 % |
| 12 | Cris Ayu Setyaningsih, Novia Rozanti, Galuh Andini, Taufik Hidayat. "KEEFEKTIVAN PENGGUNAAN MEDIA REALIA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Muara Pendidikan, 2019
<small>Publication</small> | 1 % |
| 13 | Submitted to Sultan Agung Islamic University
<small>Submitted Paper</small> | 1 % |
| 14 | jurnal.unupurwokerto.ac.id
<small>Internet Source</small> | 1 % |
| 15 | Heriyanto Heriyanto. "Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan", Pedagogia ; Jurnal Pendidikan, 2014
<small>Publication</small> | 1 % |
| 16 | Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alii Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran | 1 % |

student team achievement devision (STAD)
dan mind mapping terhadap hasil belajar
siswa kelas IV sekolah dasar : Premiere
Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan
Pembelajaran, 2018

Publication

17

Submitted to unigal

Subject Page

1 %

Exclude references

Exclude bibliography only

Exclude history



BAB IV Basmala 105061106522

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Dec-2024 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2539238603

File name: BAB_IV_Basmala.docx (45.67K)

Word count: 3373

Character count: 21155

BAB IV Basmala 105061106522

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

WORD MATCH

1

id.123dok.com

Internet Source

1%

2

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.uliad.ac.id

Internet Source

1%

5

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

6

Anis Syaturoifan, Afreni Hamidah.
 "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
 PICTURE AND PICTURE UNTUK
 MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
 PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 25/TV
 KOTA JAMBI", Jurnal Pendidikan Tematik
 Dikdas, 2022

Publication

1%

7

core.ac.uk

Internet Source

1%



8	www.mv.helsinki.fi Internet Source	1%
9	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
10	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Online Source	1%

Berkas yang diunggah

Berkas yang diunggah

Berkas yang diunggah

BAB V Basmala 105061106522

by Tahap Tutup

Submission date: 04-Dec-2024 02:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2539744329

File name: BAB_V_Basmala.docx (13.83K)

Word count: 116

Character count: 765

BAB V Basma 105061106522

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

REMOVED SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BASMALA, Dilahirkan di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan tepatnya di Pulau Pajenekang, Desa Mattiro Deceng, Kecamatan Liukang Tupabiring pada tanggal 1 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Baharuddin dan Rohani. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 16 Pulau Pajenekang di Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene

dan Kepulauan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Satap Liukang Tupabiring dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Pangkep pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tahun 2022 hingga sekarang di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Magister Pendidikan Dasar.

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN